

# PROFIL

## KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA KOTA BAUBAU TAHUN 2024



DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUAGA BERENCANA KOTA BAUBAU  
TAHUN 2024

**PROFIL**  
**PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**  
*Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*  
**KOTA BAUBAU**  
**TAHUN 2024**



**DISUSUN OLEH :**  
**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUAGA BERENCANA**  
**KOTA BAUBAU**  
**TAHUN 2025**



## **KATA PENGANTAR**

Pembangunan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah merupakan pilar Pembangunan Nasional sehingga harus dapat terlaksana dengan baik. Pembangunan kependudukan dan pembangunan keluarga menjadi strategis karna keluarga adalah merupakan institusi dasar dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Atas dasar ini sehingga Pemerintah membantu Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Pelaksanaan Pembangunan Keluarga harus menjadi prioritas sehingga terbentuk dan terbangun keluarga yang kokoh, tentram, Bahagia dan Mandiri. Diantara tujuan pembangunan keluarga adalah agar terbentuk keluarga sejahtera yang memiliki ketahan sebagaimana 8 fungsi keluarga yaitu Fungsi Keagamaan, Sosial Budaya, Cinta Kasih, Perlindungan, Reproduksi, Sosialisasi dan Pendidikan, Ekonomi, Pembinaan Lingkungan

Terbentuknya keluarga yang berkualitas, juga akan membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu, negara harus berkepentingan menciptakan keluarga yang berdaya guna, mandiri, serta mampu membawa perubahan dan perkembangan positif pada sekitarnya.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluaega Berencana Kota Baubau sebagai bagian dari Organisasi Perangkat Daerah bertugas melakukan upaya pengendalian Penduduk dan Penguatan Ketahanan Keluarga melaksanakan program kegiatan baik turunan dari program kegiatan Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga maupun kegiatan – kegiatan inovatif berbasis kearifan local

Dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dapat digambarkan dan dijelaskan melalui Profile ini sehingga masyarakat dapat membaca baca perkembangan dan kemajuan program dan kegiatan yang telah di laksanakan dalam kurun waktu Tahun 2024.

Semoga profil ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pembangunan daerah Kota Baubau sehingga Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana memiliki Kontribus positif pada pembangunan Daerah Kota Baubau.

Demikian Profile ini semoga dapat memberi manfaat yang besar untuk pembangunan Kota Baubau.

Baubau, Januari 2025  
Kepala Dinas Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana  
Kota Baubau

Fanti Frida Yanti, SS, MA  
NIP.197703222009042001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup .....	1
D. Pengertian Umum.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM .....	4
A. Letak Geografis .....	4
B. Gambaran Ekonomi.....	5
C. Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	5
D. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
I. Kepala Dinas.....	6
II. Sekretariat .....	6
III. Bidang Pengendalian Penduduk, penyuluhan dan pergerakan.....	6
IV. Bidang Keluarga Berencana.....	7
V. Bidang Ketahanan Keluarga.....	7
E. Indikator Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	8
BAB III GAMBARAN POTENSI WILAYAH .....	13
BAB IV INDIKATOR KEPENDUDUKAN .....	23
BAB V INDIKATOR KELUARGA BERENCANA .....	28
BAB VI INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA .....	34
BAB VII KELUARGA BERESIKO STUNTING .....	42
BAB VIII PENUTUP .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kota Baubau .....	4
Gambar 2. Grafik Jumlah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).....	13
Gambar 3. Grafik Jumlah Penyuluh Kb Berdasar Jenis Kelamin.....	14
Gambar 4. Grafik Jumlah Pembantu Pembina Kb Desa/Kel (PPKBD) .....	14
Gambar 5. Grafik Jumlah Bina Keluarga Balita (BKB) Berdasarkan Identitas Dan Informasi .....	15
Gambar 6. Grafik Jumlah Bina Keluarga Lansia (BKL).....	16
Gambar 7. Grafik Jumlah Kader Pada Bina Keluarga Lansia (BKL).....	16
Gambar 8. Grafik Jumlah Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Berdasarkan Identitas Dan Informasi Kelompok Kegiatan .....	17
Gambar 9. Grafik Jumlah Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/Mahasiswa (Pik Remaja) .....	18
Gambar 10. Jumlah Kampung KB.....	18
Gambar 11. Grafik Jumlah Balai Penyuluh .....	19
Gambar 12. Grafik Jumlah Tempat Pelayanan KB Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan .....	20
Gambar 13. Jumlah Tempat Pelayanan KB Pemerintah .....	21
Gambar 14. Grafik Jumlah Tempat Pelayanan KB Swasta.....	21
Gambar 15. Grafik Jumlah Tempat Pelayanan KB Berdasarkan Status .....	22
Gambar 16. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Laki-Laki Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran.....	23
Gambar 17. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran.....	24
Gambar 18. Grafik Jumlah Individu Dalam Keluarga Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran.....	25
Gambar 19. Grafik Jumlah Pus Peserta Kb Menurut Metode Kontrasepsi Modern Pemutakhiran Pendataan Keluarga.....	31
Gambar 20. Grafik Jumlah Pus Peserta Kb Modern Menurut Tempat Pelayanan Pemutakhiran Pendataan Keluarga.....	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Total Fertilitas Rate (TFR) Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara .....	8
Tabel 2. Indikator Indeks Pembangunan Keluarga (IBANGGA) Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara	9
Tabel 3. Indikator IPBK (Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan) Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara .....	10
Tabel 4. Indikator Unmet Need Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara .....	11
Tabel 5. Indikator Angka Pemakaian Kontrasepsi Modern CPR Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara .....	12
Tabel 6. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran .....	25
Tabel 7. Jumlah Wanita Usia Subur (Wus) Menurut Umur Kawin Pertama Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran periode : 2024 .....	26
Tabel 8. Jumlah PUS Menurut Umur Kawin Pertama Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran .....	26
Tabel 9. Jumlah Pelayanan Peserta KB Baru Berdasarkan Metode Kontrasepsi s.d. Bulan Des-2024 .....	27
Tabel 10. Jumlah Wanita Kawin (10-49 Tahun) Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran.....	28
Tabel 11. Jumlah Pus Menurut Kesertaan Dalam Jaminan Kesehatan Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran .....	29
Tabel 12. Jumlah Pus Menurut Umur Kawin Pertama Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran.....	29
Tabel 13. Jumlah Pus Status Hamil Menurut Empat Terlalu dan Umur Anak Terkecil Pemutakhiran Pendataan Keluarga.....	30
Tabel 14. Jumlah Pus Menurut Kesertaan Ber-Kb Pemutakhiran Pendataan Keluarga .....	30
Tabel 15. Jumlah Pus Menurut Status Unmet Need Pemutakhiran Pendataan Keluarga .....	32
Tabel 16. Jumlah Pus Menurut Informasi Metode Kb Yang Didapatkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga ..	32
Tabel 17. Jumlah Keluarga Menurut Dimensi Ketentraman Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran .....	34
Tabel 18. Jumlah Keluarga Menurut Dimensi Kemandirian Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran .....	35
Tabel 19. Jumlah Keluarga Menurut Dimensi Kebahagiaan Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran .....	36
Tabel 20. Jumlah Keluarga Menurut Variabel Rumah Layak Huni (1) Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran	36
Tabel 21. Jumlah Keluarga Menurut Variabel Rumah Layak Huni (2) Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran	38
Tabel 22. Jumlah Keluarga yang Terpapar Pesan/Informasi Program Bangga Kencana Melalui Media Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran .....	40
Tabel 23. Jumlah Keluarga yang Terpapar Pesan/Informasi Program Bangga Kencana Melalui Petugas Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran.....	41
Tabel 24. Keluarga Beresiko Stunting 2024 Verval Tahun 2024 .....	42

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pembangunan Bangsa, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah pembangunan menyeluruh yang melibatkan semua sektor kehidupan, semua kementerian departemen, lembaga dan badan memiliki kontribusi dalam mewujudkan pembangunan tersebut, termasuk Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai kementerian baru hasil perubahan bentuk dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKN) yang berubah status pada Pemerintahan Baru Presiden Prabowo Subianto. Pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga ini adalah merupakan bagian dari Rencana Program Jangka Panjang Pemerintah Republik Indonesia yang diwujudkan dalam Quick Win Presiden Republik Indonesia dengan mengacu pada lima program percepatan (Quick Win) dari Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga) yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan keluarga sejahtera demi terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan pembangunan dilakukan melalui tahapan dan mekanisme mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi/Pelaporan. Proses perencanaan pembangunan dilakukan dengan proses yang sistematis berbasis Data dan Fakta sehingga keberadaan data yang akurat dan valid sangat menentukan arah pembangunan. Ketersediaan data merupakan denyut nadi proses perencanaan, jika tidak tersedia data yang bagus dan valid maka perencanaan pembangunan akan kehilangan arah sehingga tidak sesuai dengan Visi dan Misi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Oleh karena itu Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga melakukan Pendataan Keluarga, Pemutakhiran Data dan Verifikasi dan Validasi Data sehingga tersedia data yang akurat.

## **B. Tujuan**

Adapun tujuan penyusunan profil ini adalah untuk menyajikan gambaran tentang program dan kegiatan Pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Kota Baubau dalam kurun waktu Tahun 2024 sehingga dapat dilakukan monitoring dan evaluasi serta pengendalian dan pengawasan terhadap perkembangan dan progres pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga tersebut

## **C. Ruang Lingkup**

Profil Perkembangan pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Kota Baubau meliputi :

1. Potensi Wilayah Kota Baubau dan Dinas Pengendalian penduduk dan Keluarga

- Berencana.
2. Gambaran Kependudukan
  3. Gambaran Program Pelayanan Keluarga Berencana
  4. Gambaran Pembangunan Keluarga
  5. Gambaran Keluarga Beresiko Stunting

#### D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang mengikut politik, ekonomi, sosial budaya agama serta lingkungan penduduk setempat
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan Penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
4. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran Penduduk dan Pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).
5. **Jumlah Penduduk** adalah banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan untuk menetap.
6. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi Penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992).
7. **Mobilitas Penduduk** adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran Penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
9. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh :
  - a. pertumbuhan alamiah dan migrasi neto
  - b. Angka Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan
  - c. jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
10. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur sebelumnya
11. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk

menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.

**12. Sistem Informasi Keluarga** yang selanjutnya disebut **SIGA** adalah seperangkat tatanan yang meliputi Data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan Keluarga.

**13.** Pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana.

**14.** Pengendalian Lapangan

**15.** Keluarga berencana

**16.** Keluarga beresiko stunting

## BAB II GAMBARAN UMUM

Kota Baubau yang dikenal dengan sebutan “**Kota Benteng Terluas Di Dunia**” adalah salah satu dari dua kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota ini mempunyai luas wilayah 387,47 km<sup>2</sup> yang terbagi atas 290,68 km<sup>2</sup> luas wilayah daratan dan 96,79 km<sup>2</sup> luas wilayah perairan. Wilayah administratif Kota Baubau terdiri atas 8 (delapan) Kecamatan dan 43 Kelurahan.

Kedelapan kecamatan tersebut adalah Kecamatan Betoambari, Wolio, Sorawolio, Bungi, Kokalukuna, Murhum, Lea-lea dan Batupoaro. Kecamatan Sorawolio merupakan kecamatan terbesar dengan luas wilayah 110,52 km<sup>2</sup> (28,52% dari luas Kota Baubau), sedangkan Kecamatan Batupoaro merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu 1,96 km<sup>2</sup> (0,51% dari luas Kota Baubau). Kota Baubau juga memiliki potensi budaya, ekonomi dan potensi kemaritiman yang telah dikenal sampai keluar daerah terutama dibidang pariwisata dan perdagangan.

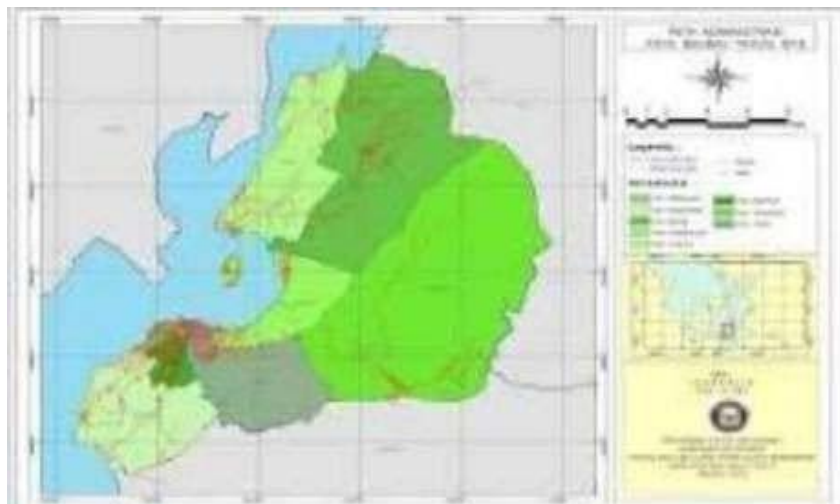
### A. Letak Geografis

Kota Baubau terletak di bagian Selatan garis khatulistiwa diantara 5 21 ” -5 30 ” lintang selatan dan diantara 122 30’-122 45” bujur timur. Kota Baubau berbatasan dengan kabupaten lain yaitu: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan KapontoriKabupaten Buton;

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Pasarwajo  
Kabupaten Buton;

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Batauga  
Kabupaten Buton Selatan;

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Selat Buton



Gambar 1. Peta Kota Baubau

## B. Gambaran Ekonomi

Jumlah Penduduk Kota Baubau pada Tahun 2023 adalah

160.232 jiwa, terdiri dari 79.627 laki-laki dan 79.862 perempuan dengan rata-rata rasio jenis kelamin Kota Baubau sebesar 99,18 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa Penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan Penduduk laki-laki. Jika dikaitkan dengan kelompok umur nampak bahwa proporsi Penduduk perempuan yang lebih besar berada pada kelompok-kelompok umur tua. Sehingga untuk perencanaan pembangunan kependudukan di bidang kesehatan, kelompok tua perempuan ini menjadi penting mengingat pada umumnya kelompok tua perempuan lebih tidak sejahtera dibandingkan dengan kelompok muda laki-laki.

Penduduk terbesar Kota Baubau terdapat di Kecamatan Wolio yaitu 43.113 jiwa dan terkecil di Kecamatan Bungi yaitu 8.614 jiwa. Kepadatan Penduduk cukup tinggi yaitu mencapai 551,23 jiwa/km<sup>2</sup>, sehingga jika laju pertumbuhan Penduduk tidak dapat dikendalikan, maka Kota Baubau akan menjadi semakin padat. Jumlah Penduduk Tahun 2022 semester I sebesar 159.073 jiwa jika dibandingkan dengan jumlah Penduduk Tahun 2023 semester I sebesar 161.232 jiwa, maka mengalami pertumbuhan sebesar 143 jiwa dalam satu tahun yaitu dari akhir bulan Juli 2022 sampai akhir bulan Juni 2023. Jadi pertumbuhan Penduduk Kota Baubau adalah 0,09 persen. Meningkatnya jumlah Penduduk ini diduga disebabkan oleh kelahiran, migrasi dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Kota Baubau sudah melaksanakan perekaman KTP-el sejak tahun 2011, sehingga Penduduk lebih tertib administrasi Kependudukannya dan bagi Penduduk yang hendak mengurus akta kelahiran baru juga harus memasukkan nama anak ke dalam Kartu Keluarga sehingga nama anak tersebut langsung tercatat di dalam Data base Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

## C. Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

### **Visi: Terwujudnya Pengendalian Penduduk dan Pembangunan keluarga Kota Baubau**

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Baubau maka Dinas Pengendalian Penduduk merumuskan Visi dan isi sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya.

Adapun Misi ***Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah*** “ :

- a. Menyelenggarakan pelayanan publik yang akuntabel dan Transparan dalam urusan Kependudukan dan Pembangunan keluarga;
- b. Meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- c. Memaksimalkan pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bagi masyarakat;

- d. Melaksanakan penggerakan masyarakat dalam rangka upaya membangun ketahanan keluarga

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut

##### **I. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada ayat (1) huruf a, Kepala Dinas PP dan KB mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
3. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Koordinasi penyedia infrastruktur dan pendukung di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana;
5. Peningkatan sumberdaya kualitas manusia di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
6. Peantauan, Pengawasan, evaluasi dan pelaporan;
7. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi – fungsi penunjang urusan pemerintahan Daerah di bidang pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi

##### **II. Sekretariat**

Sekretaris mempunyai tugas menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi umum, kepegawaian, naskah dinas, penyusunan program kegiatan dan pelaporan serta perencanaan dan keuangan

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada ayat (2) sekretaris mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian, sinergitas dan integritas pelayanan administrasi;
2. Penyusunan perencanaan program, kegiatan dan melaksanakan pelaporan;
3. Pelayanan urusan ketatausahaan dan keuangan;
4. Penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian;
5. Penyelenggaraan urusan program dan pelaporan;
6. Penyelenggaraan urusan umum dan rumah tangga;
7. Pelaporan pelaksanaan tugas; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi

##### **III. Bidang Pengendalian Penduduk, penyuluhan dan pergerakan**

Bidang pengendalian penduduk, penyuluhan dan pergerakan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis bidang pengendalian penduduk, penyuluhan dan pergerakan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud bidang pengendalian penduduk, penyuluhan dan pergerakan Penyelenggarakan fungsi.

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pengendalian penduduk sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi, dan pergerakan, bidang pengendalian penduduk dan KB
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan pergerakan bidang pengendalian penduduk

dan keluarga berencana

3. Pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan pergerakan bidang pengendalian penduduk dan KB
4. Pelaksanaan pemanduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk Pelaksanaan pemetaan perkiraan pengendalian penduduk
5. Pelaksanaan pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan bidang pengendalian penduduk dan KB
6. Pelaksanaan pemberdayaan tenaga penyuluh KB / petugas lapangan KB
7. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang pengendalian penduduk, sistem informasi keluarga penyuluhan advokasi dan pergerakan bidang pengendalian penduduk dan KB
8. Pemberiaan bimbingan teknis dan fasilitasi bidang pengendalian penduduk; sistem informasi keluarga, penyuluhan, advokasi dan pergerakan bidang pengendalian penduduk dan KB
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai bidang tugas dan fungsi

#### **IV. Bidang Keluarga Berencana**

Bidang keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis bidang KB Daerah Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 9, bidang keluarga Berencana menyelenggarakan fungsi;

1. Perumusan kebijakan teknis daerah bidang KB
2. Pelaksanaan kebijakan teknis daerah bidang KB
3. Pelaksanaan penyelenggaraan norma, standar, prosedur, dan kriteriaa bidang KB
4. Pelaksanaan penerimaan penyimpanan pengendalian dan pendistribusian alat dan obat kontrasepsi daerah
5. Pelaksanaan pelayanan KB daerah
6. Pelaksanaan pembinaan kesertaan ber-KB
7. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang KB
8. Pemberiaan bimbingan teknis dan fasilitasi bidang KB
9. Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya;
10. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi bidang Keluarga berencana
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsi

#### **V. Bidang Ketahanan Keluarga**

Bidang Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis bidang Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, bidang Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga menyelenggarakan fungsi;

1. Perumusan kebijakan teknis daerah bidang Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga
2. Pelaksanaan kebijakan teknis daerah bidang Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga
3. Pelaksanaan penyelenggaraan norma, standar, prosedur, dan kriteriaa bidang Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga
4. Pelaksanaan upaya pencegahan dan penanggulangan Stunting
5. Melaksanakan upaya peningkatan pendapatan keluarga
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan bidang kesejahteraan dan ketahanan keluarga
7. Melaksanakan pembinaan kepada Kelompok – kelompok khusus dalam membangun ketahanan keluarga

## E. Indikator Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Berdasarkan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Rakortekbang) yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 28 Februari 2025 ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana untuk mendapatkan dukungan pemerintah daerah melalui sub kegiatan terkait sesuai Kepmendagri Nomor: 900.1.15.5-3406 Tahun 2024, yaitu:

- a. Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per wanita usia subur (15-49 tahun);
- b. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga);
- c. Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan (IPBK);
- d. Proporsi Kebutuhan KB yang terpenuhi menurut alat/cara KB Modern;
- e. Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun/Age Specific Fertility Rate (ASFR 15- 19); dan
- f. Persentase Kehamilan Tidak Direncanakan (KTD).
- g. Indeks Pengasuhan Keluarga Remaja;
- h. Indeks Lansia Berdaya; dan
- i. Persentase Kampung Keluarga Berkualitas yang Mandiri.

Tabel 1. Indikator Total Fertilitas Rate (TFR) Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

#	KABUPATEN / KOTA	2024
		PK 2024
1.	KABUPATEN KOLAKA	<u>2.27</u>
2.	KABUPATEN KONAWE	<u>2.45</u>
3.	KABUPATEN MUNA	<u>2.65</u>
4.	KABUPATEN BUTON	<u>2.6</u>
5.	KABUPATEN KONAWE SELATAN	<u>2.45</u>
6.	KABUPATEN BOMBANA	<u>2.54</u>
7.	KABUPATEN WAKATOBI	<u>2.58</u>
8.	KABUPATEN KOLAKA UTARA	<u>2.44</u>
9.	KABUPATEN KONAWE UTARA	<u>2.66</u>
#	KABUPATEN / KOTA	2024
		PK 2024
10.	KABUPATEN BUTON UTARA	<u>2.5</u>
11.	KABUPATEN KOLAKA TIMUR	<u>2.3</u>
12.	KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN	<u>2.56</u>
13.	KABUPATEN MUNA BARAT	<u>2.63</u>
14.	KABUPATEN BUTON TENGAH	<u>2.72</u>
15.	KABUPATEN BUTON SELATAN	<u>2.72</u>
16.	KOTA KENDARI	<u>2.09</u>
17.	KOTA BAU BAU	<u>2.22</u>



Kota Baubau sebagai Kota yang sedang berkembang telah mengalami peningkatan yang cukup pesat dengan nampaknya berbagai macam pembangunan baik fisik maupun non fisik. Termasuk pembangunan sumberdaya manusia, Kota yang berkembang sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk yang dapat terkendali atau Total Fertilitas Rate (TFR)/Angka Kelahiran Total. Berdasarkan peraturan nasional bahwa Kelahiran harus dapat terkendali pada angka 2,0 dengan konstanta 1000 yang artinya setiap 1000 penduduk rata – rata ada 2 orng anak yang lahir. TFR Kota Baubau pada Tahun 2024 berada pada angka 2,22 yang artinya setiap 1000 penduduk terdapat 2 – 3 orang anak yang lahir dan angka ini masih diatas standar Nasional sehingga perlu memaksimalkan program pengendalian penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 2. Indikator Indeks Pembangunan Keluarga (IBANGGA) Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

#	KABUPATEN / KOTA	2024
		PK 24
1.	KABUPATEN KOLAKA	<u>61.86</u>
2.	KABUPATEN KONAWE	<u>60.29</u>
3.	KABUPATEN MUNA	<u>59.97</u>
4.	KABUPATEN BUTON	<u>59.92</u>
5.	KABUPATEN KONAWE SELATAN	<u>59.48</u>
6.	KABUPATEN BOMBANA	<u>64.20</u>
7.	KABUPATEN WAKATOBİ	<u>60.84</u>
8.	KABUPATEN KOLAKA UTARA	<u>62.92</u>
9.	KABUPATEN KONAWE UTARA	<u>62.83</u>
10.	KABUPATEN BUTON UTARA	<u>58.54</u>
11.	KABUPATEN KOLAKA TIMUR	<u>59.94</u>
12.	KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN	<u>64.71</u>
13.	KABUPATEN MUNA BARAT	<u>60.63</u>
#	KABUPATEN / KOTA	2024
		PK 24
14.	KABUPATEN BUTON TENGAH	<u>58.02</u>
15.	KABUPATEN BUTON SELATAN	<u>59.72</u>
16.	KOTA KENDARI	<u>64.50</u>
17.	KOTA BAU BAU	<u>63.89</u>

Sumber : PK 24					<b>61.40</b>
NORMAL : CAPAIAN $\geq$ 61,0	WASPADA : 59,0 < CAPAIAN $\leq$ 61,0	SIAGA : 50,0 $\leq$ CAPAIAN < 59,0	AWAS : CAPAIAN < 50,0	BELUM	
<b>PROVINSI SULAWESI TENGGARA</b>					

Pembangunan Keluarga adalah salah satu indikator utama pada Dinas Pengendalian Penduduk sehingga harus menjadi progmr strategis dan prioritas. Pembangunan Keluarga dapat diketahui melalui indeks Pembangunan Keluarga (iBangga). Pada Tahun 2024 Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) Kota Baubau adalah sebesar 63, 89 dari nilai 100 standar ideal. Namun demikian iBangga Kota Baubau harus perlu di tingkatkan lagi sehingga nanti dapat berada pada

Tabel 3. Indikator IPBK (Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan) Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

#	KABUPATEN / KOTA	2024		
		Laporan IPBK		
1.	KABUPATEN KOLAKA	<u>69.1</u>		
2.	KABUPATEN KONAWE	<u>62.4</u>		
3.	KABUPATEN MUNA	<u>63.2</u>		
4.	KABUPATEN BUTON	<u>61.6</u>		
5.	KABUPATEN KONAWE SELATAN	<u>64.5</u>		
6.	KABUPATEN BOMBANA	<u>64.7</u>		
7.	KABUPATEN WAKATOBI	<u>57.6</u>		
8.	KABUPATEN KOLAKA UTARA	<u>63.1</u>		
9.	KABUPATEN KONAWE UTARA	<u>67.2</u>		
10.	KABUPATEN BUTON UTARA	<u>60.6</u>		
11.	KABUPATEN KOLAKA TIMUR	<u>58.5</u>		
12.	KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN	<u>63.4</u>		
13.	KABUPATEN MUNA BARAT	<u>55.5</u>		
14.	KABUPATEN BUTON TENGAH	<u>57.0</u>		
15.	KABUPATEN BUTON SELATAN	<u>59.1</u>		
16.	KOTA KENDARI	<u>61.4</u>		
17.	KOTA BAU BAU	<u>63.5</u>		
Sumber : Laporan IPBK		<b>59.8</b>		
NORMAL : CAPAIAN $\geq$ 69	WASPADA : 60 $\leq$ CAPAIAN < 69		SIAGA : 50 $\leq$ CAPAIAN < 60	AWAS : CAPAIAN < 50
<b>PROVINSI SULAWESI TENGGARA</b>				

Pembangunan nasional yang maju harus di topang/didukung dengan Pembangunan

Keluarga yang baik. Pembangunan Keluarga Sekarang ini harus berwawasan Kependudukan. Standar Nasional Indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan adalah 100. Adapun capaian IPBK Kota Baubau Tahun 2024 sebesar 63, 5 sedangkan IPBK Propinsi Sulawesi Tenggara adalah sebesar 59. 8

Tabel 4. Indikator *Unmet Need* Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

#	KABUPATEN / KOTA	2024
1.	KABUPATEN KOLAKA	<u>13.8</u>
2.	KABUPATEN KONAWE	<u>16.3</u>
3.	KABUPATEN MUNA	<u>25.3</u>
4.	KABUPATEN BUTON	<u>12.0</u>
5.	KABUPATEN KONAWE SELATAN	<u>13.6</u>
6.	KABUPATEN BOMBANA	<u>10.4</u>
7.	KABUPATEN WAKATOBI	*
8.	KABUPATEN KOLAKA UTARA	<u>13.2</u>
9.	KABUPATEN KONAWE UTARA	<u>14.6</u>
10.	KABUPATEN BUTON UTARA	<u>13.7</u>
11.	KABUPATEN KOLAKA TIMUR	<u>15.6</u>
12.	KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN	<u>6.7</u>
13.	KABUPATEN MUNA BARAT	<u>15.5</u>
14.	KABUPATEN BUTON TENGAH	<u>16.4</u>
15.	KABUPATEN BUTON SELATAN	<u>11.1</u>
16.	KOTA KENDARI	<u>23.9</u>
17.	KOTA BAU BAU	<u>8.8</u>
Sumber : PK 24		<u>15.8</u>
NORMAL : CAPAIAN < 7,5              WASPADA : 7,5 ≤ CAPAIAN < 10              SIAGA : 10 ≤ CAPAIAN < 15              AWAS : CAPAIAN ≥ 15              BELUM ADA DATA		
<b>PROVINSI SULAWESI TENGGARA</b>		

Unmet need adalah wanita usia subur yang berstatus kawin yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin menjarangkan kehamilan tetapi tidak menggunakan kontrasepsi. Propinsi Sulawesi Tenggara memiliki Unmet need sebesar 15.8 yang berarti masih tinggi sedangkan Kota Baubau memiliki Unmet Need sebesar 8.8

Tabel 5. Indikator Angka Pemakaian Kontrasepsi Modern CPR Setiap Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara

#	KABUPATEN / KOTA	2024
		PK 24
1.	KABUPATEN KOLAKA	58.8
2.	KABUPATEN KONAWE	59
3.	KABUPATEN MUNA	38.9
4.	KABUPATEN BUTON	52.3
5.	KABUPATEN KONAWE SELATAN	63.9
#	KABUPATEN / KOTA	2024
		PK 24
6.	KABUPATEN BOMBANA	64.1
7.	KABUPATEN WAKATOBI	49.6
8.	KABUPATEN KOLAKA UTARA	62.4
9.	KABUPATEN KONAWE UTARA	55.3
10.	KABUPATEN BUTON UTARA	53.7
11.	KABUPATEN KOLAKA TIMUR	59.6
12.	KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN	64.4
13.	KABUPATEN MUNA BARAT	46.7
14.	KABUPATEN BUTON TENGAH	44.4
15.	KABUPATEN BUTON SELATAN	46.3
16.	KOTA KENDARI	44.9
17.	KOTA BAU BAU	64.9
<b>PROVINSI SULAWESI TENGGARA</b>		<b>54.9</b>
Sumber : PK 24		
<span style="background-color: #007bff; color: white; padding: 2px;">NORMAL : CAPAIAN &gt; 60</span> <span style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px;">WASPADA : 50 &lt; CAPAIAN ≤ 60</span> <span style="background-color: #ffc107; color: black; padding: 2px;">SIAGA : 40 ≤ CAPAIAN ≤ 50</span> <span style="background-color: #dc3545; color: white; padding: 2px;">AWAS : CAPAIAN &lt; 40</span> <span style="background-color: #6c757d; color: white; padding: 2px;">BELUM ADA DATA</span>		

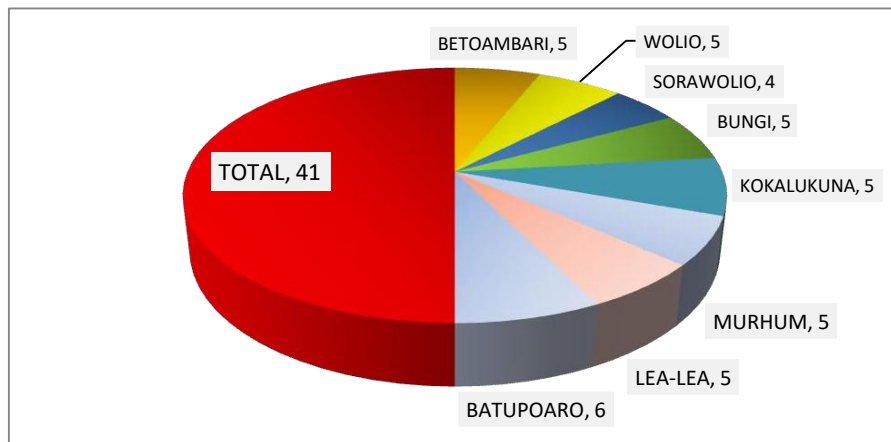
Pengendalian penduduk pada prinsipnya adalah upaya yang dilakukan untuk mengatur jarak kelahiran sehingga untuk dapat melakukan pengaturan jarak kelahiran maka harus menggunakan Alat Kontrasepsi. Alat Kontrasepsi terdiri dari beberapa metode yang digunakan dan salah satu metode pemakaian alat kontrasepsi tersebut adalah Kontrasepsi Modern CPR. Program Kontrasepsi Modern CPR Propinsi Sulawesi Tenggara adalah sebesar 54.9 sedangkan MCPR Kota Baubau sebesar 64.9

### BAB III GAMBARAN POTENSI WILAYAH

#### Potensi Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Kota Baubau

Pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Kota Baubau memiliki potensi yang sangat penting sebagai variabel yang menjalankan program dan kegiatan di tengah masyarakat, berikut adalah potensi pembangunan kependudukan dan pembanguana keluarga yang dimaksud :

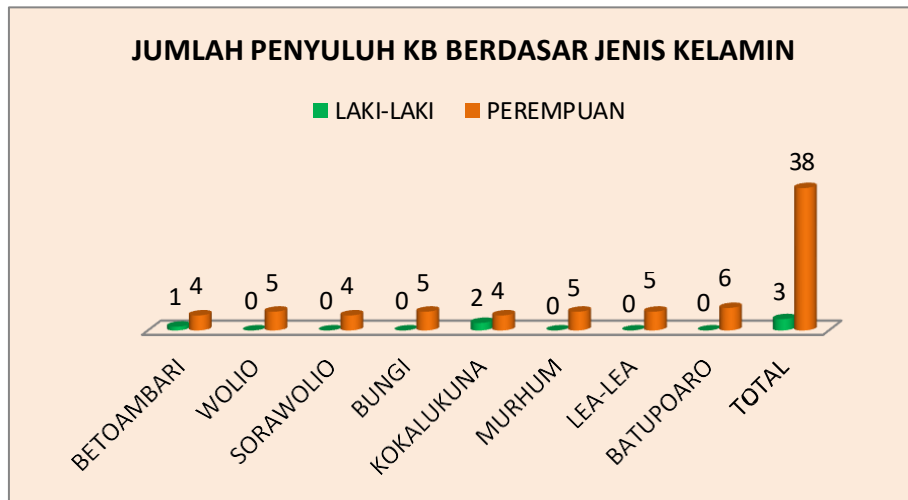
#### 1. Tenaga Lini Lapangan Pembangunan Kependudukan dan Pembanguana Keluarga



Gambar 2. Grafik Jumlah Penyuluh Keluarga Berencana (PKB)

Penyuluh Keluarga Berencanaan (PKB) adalah tenaga fungsional yang menjalankan program pengendalian penduduk dan keluarga berencana di tingkat kecamatan, berdasarkan data Sistem informasi Keluarga (SIGA) Potensi tenaga penyuluh KB di Kota Baubau tersebar sebagai berikut :

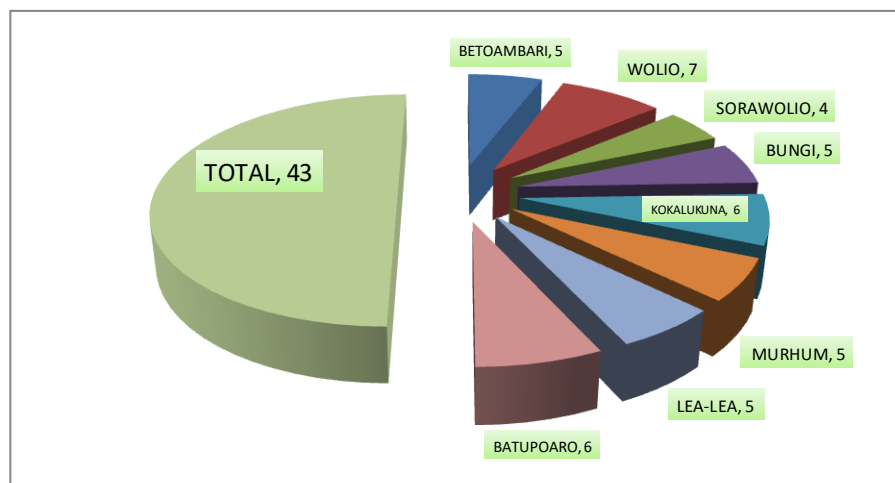
1. Kec. Betoambari sebanyak 5 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 4 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 4 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 5 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 5 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 5 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 5 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 6 Orang



Gambar 3. Grafik Jumlah Penyuluh Kb Berdasar Jenis Kelamin

Dari 39 orang PKB diseluruh Kecamatan di Kota Baubau dapat di kalsifikasi berdasarkan jenis kelamin dengan dsitribusu sebagai berikut :

1. Kec. Betoambari laki – laki sebanyak 1Orang dan Perempuan sebanyak 4 Orang
2. Kec. Wolio laki – laki sebanyak 0 Orang dan Perempuan sebanyak 5 Orang
3. Kec. Sorawolio laki – laki sebanyak 0 Orang dan Perempuan sebanyak 4 Orang
4. Kec. Bungi laki – laki sebanyak 0 Orang dan Perempuan sebanyak 5Orang
5. Kec. Kokalukuna laki – laki sebanyak 2 Orang dan Perempuan sebanyak 4 Orang
6. Kec. Murhum laki – laki sebanyak 0 Orang dan Perempuan sebanyak 5 Orang
7. Kec. Lea – lea laki – laki sebanyak 0 Orang dan Perempuan sebanyak 5 Orang
8. Kec. Batuopoaro laki – laki sebanyak 1 Orang dan Perempuan sebanyak 3 Orang

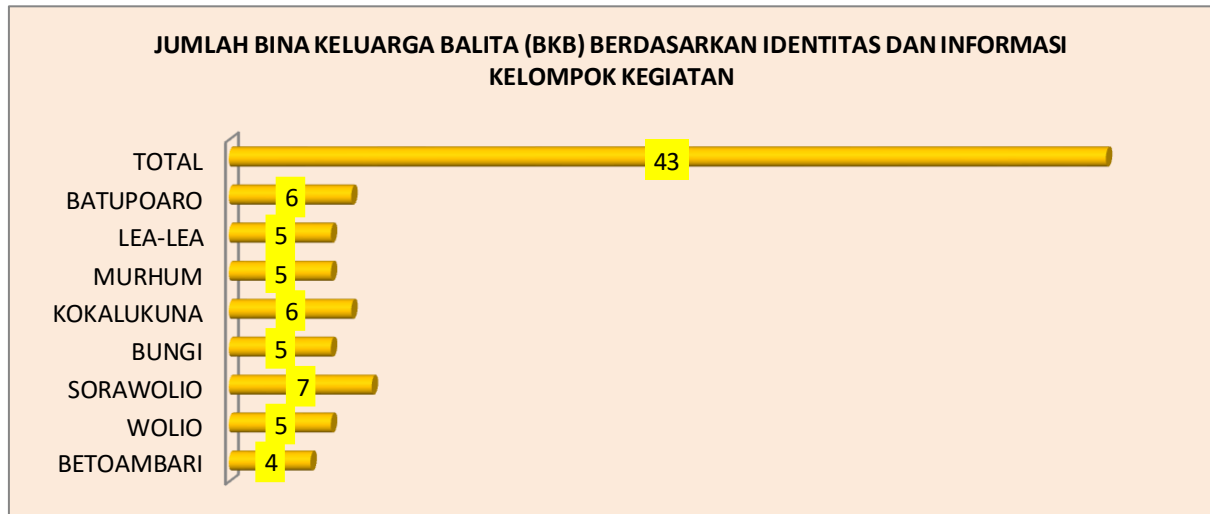


Gambar 4. Grafik Jumlah Pembantu Pembina Kb Desa/Kel (PPKBD)

Disamping PKB dinas Pengendalian Penduduk dan KB juga memiliki Kader Institusi Masyarakat Perkotaan (IMP) yang di sebut Pembantu Pembina KB Desa/Kelurahan (PPKBD) sebagai tenaga Lapangan yang membantu pelaksanaan pembangunan Keluarga Berencana (PLKB) sebanyak 43 orang dengan disitribusi sebagai berikut :

1. Kec. Betoambari sebanyak 5 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 7 Orang

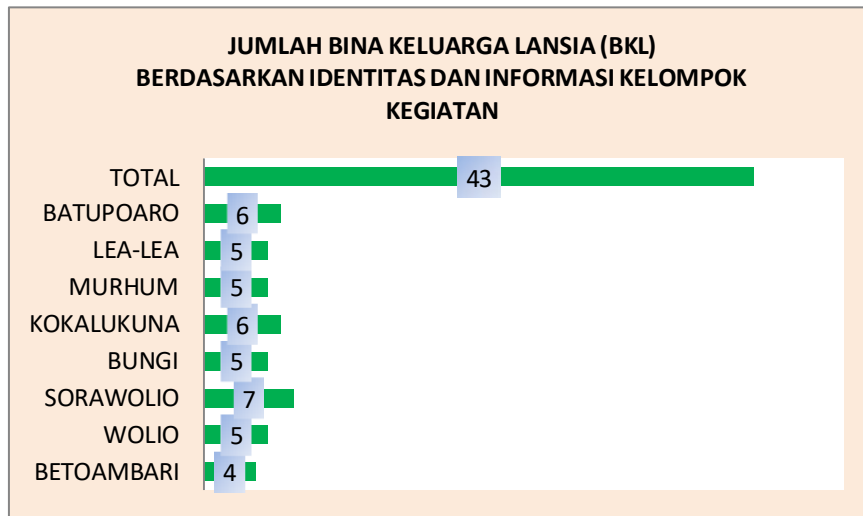
3. Kec. Sorawolio sebanyak 4 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 5 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 6 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 5 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 5 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 6 Orang



Gambar 5. Grafik Jumlah Bina Keluarga Balita (BKB) Berdasarkan Identitas Dan Informasi

Untuk memaksimalkan program pembangunan keluarga Kota Baubau maka Dinas Pengendalian Penduduk dan KB membentuk Kelompok di tengah masyarakat dengan spesifikasi pelaksanaan pembinaan diantaranya Bina Keluarga Balita (BKB) yang berjumlah 43 Kelompok dengan rincian sebagai berikut

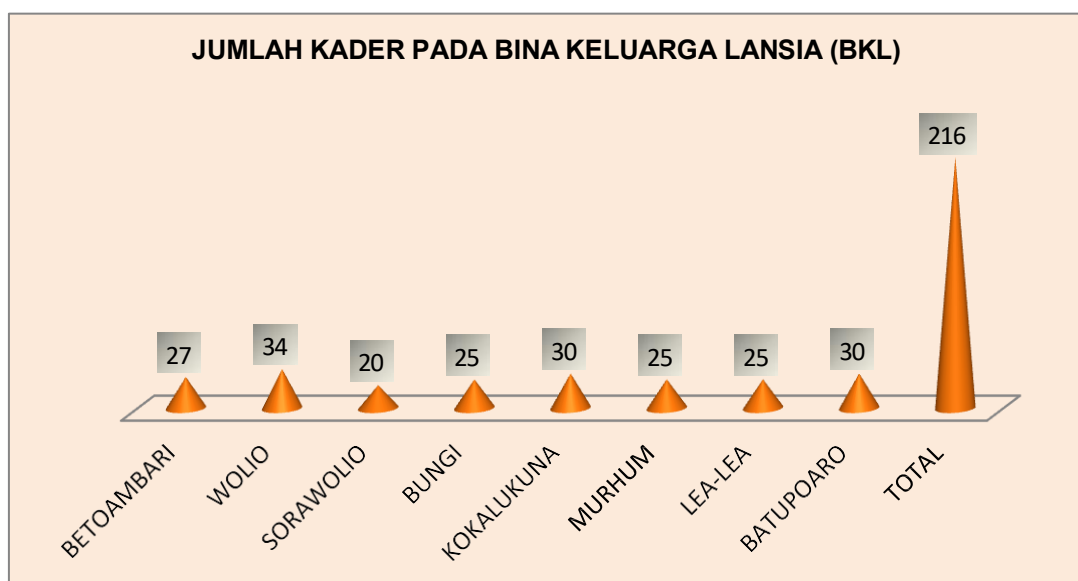
1. Kec. Betoambari sebanyak 4 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 5 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 7 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 5 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 6 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 5 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 5 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 6 Orang



Gambar 6. Grafik Jumlah Bina Keluarga Lansia (BKL)

Untuk memaksimalkan program pembangunan keluarga Kota Baubau maka Dinas Pengendalian Penduduk dan KB membentuk Kelompok di tengah masyarakat dengan spesifikasi pelaksanaan pembinaan diantaranya Bina Keluarga Lansia (BKL) yang berjumlah 43 Kelompok dengan rincian sebagai berikut

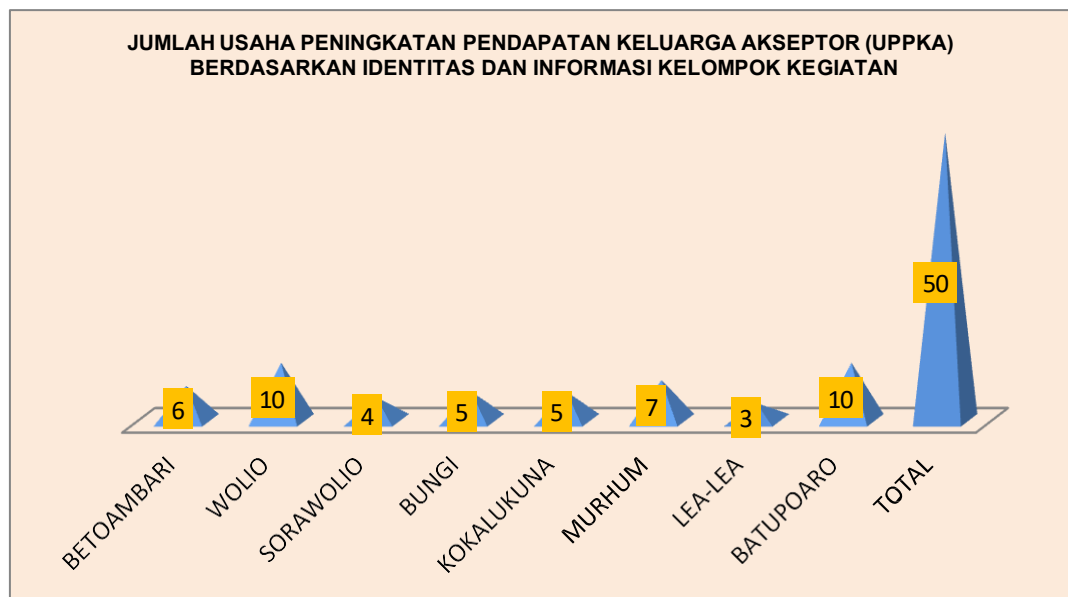
1. Kec. Betoambari sebanyak 4 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 5 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 7 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 5 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 6 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 5 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 5 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 6 Orang



Gambar 7. Grafik Jumlah Kader Pada Bina Keluarga Lansia (BKL)

Dalam rangka mensupport dan memberi dukungan pelaksanaan program pembangunan keluarga Kota Baubau maka Dinas Pengendalian Penduduk dan KB membentuk kader Bina Keluarga Lansia (BKL) yang berjumlah 216 Kelompok dengan rincian sebagai berikut

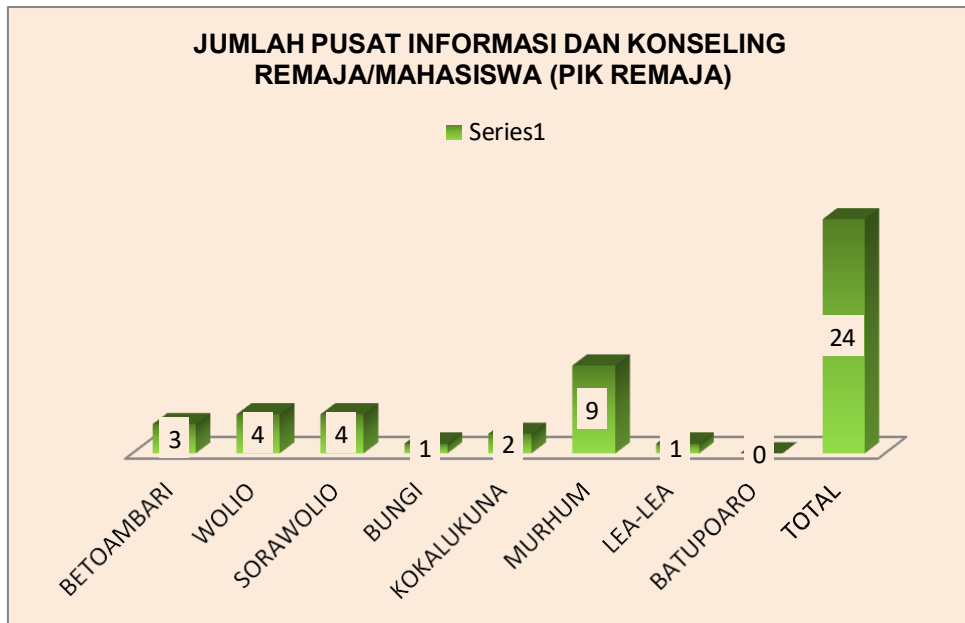
1. Kec. Betoambari sebanyak 27 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 34 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 20 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 25 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 30 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 25 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 25 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 30 Orang



Gambar 8. Grafik Jumlah Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Berdasarkan Identitas Dan Informasi Kelompok Kegiatan

Dalam rangka membangun ketahanan keluarga pada fungsi ekonomi maka Dinas Pengendalian Penduduk dan KB membentuk Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) KB dengan rincian sebagai berikut

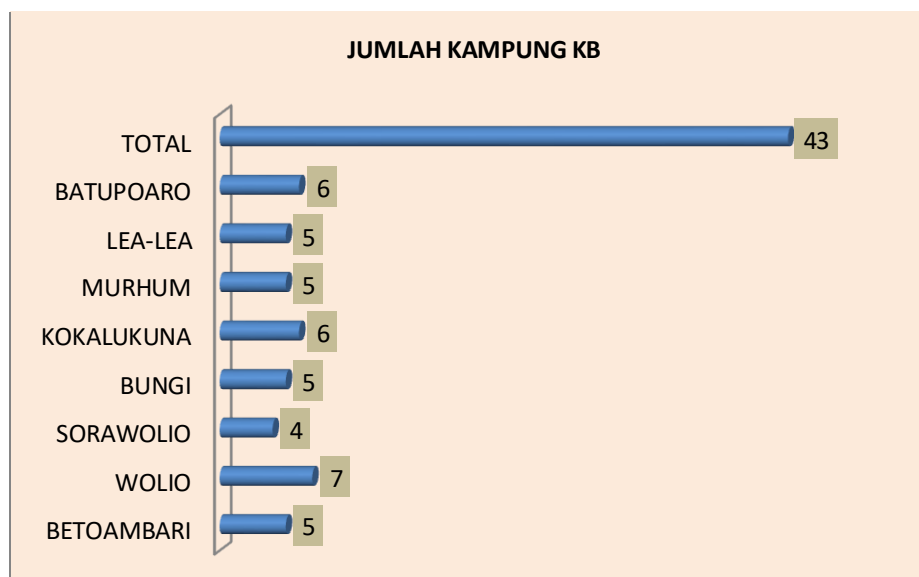
1. Kec. Betoambari sebanyak 6 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 10 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 4 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 5 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 5 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 7 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 3 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 10 Orang



Gambar 9. Grafik Jumlah Pusat Informasi Dan Konseling Remaja/Mahasiswa (Pik Remaja)

Untuk melaksanakan pembangunan keluarga secara dini maka program dan kegiatan harus dapat menyentuh remaja sehingga remaja harus mendapatkan informasi tentang program baga kencana secara dini maka dibentuklah Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) dengan jumlah total sebanyak 24 PIK R dengan rincian sebagai berikut :

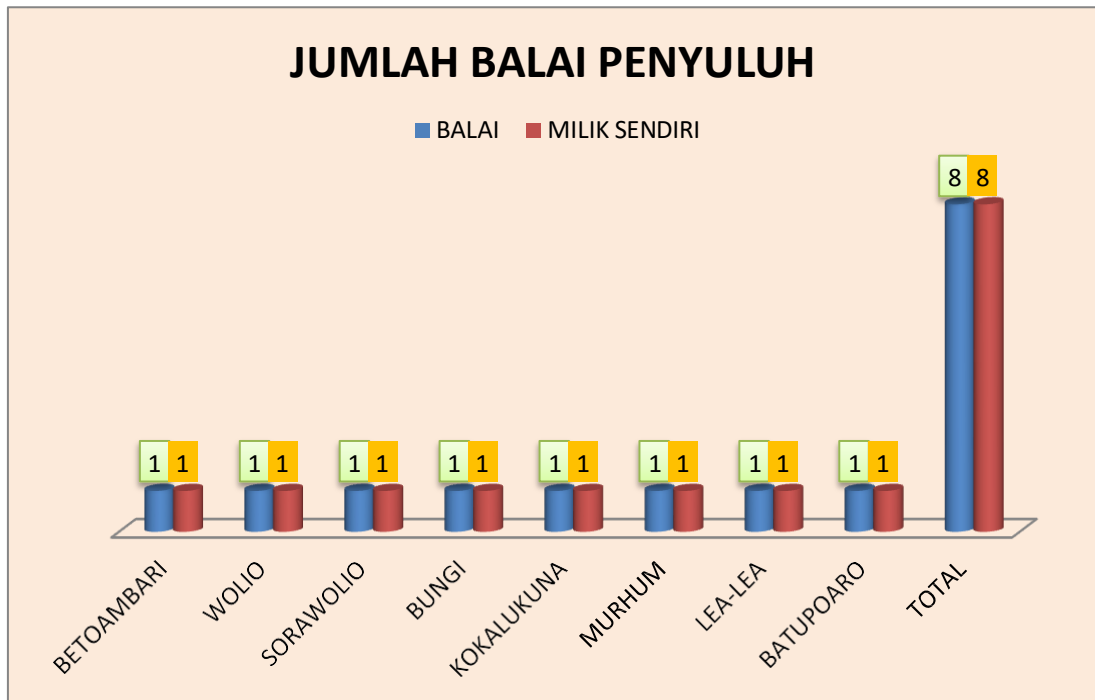
1. Kec. Betoambari sebanyak 3 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 4 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 4 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 1 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 2 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 9 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 1 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 0 Orang



Gambar 10. Jumlah Kampung KB

Pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mewujudkan kota yang berkualitas harus di dukung dan di topang dengan kelurahan/Kampung Berkualitas, maka Pemerintah mewajibkan kepada seua kabupaten/Kota untuk membentuk Kampung Berkualitas (Kampung KB) termasuk di Kota Baubau, saat ini Kota Baubau telah memiliki 43 Kampung KB dengan Rincian Sebagai berikut :

1. Kec. Betoambari sebanyak 5 Orang
2. Kec. Wolio sebanyak 7 Orang
3. Kec. Sorawolio sebanyak 4 Orang
4. Kec. Bungi sebanyak 5 Orang
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 6 Orang
6. Kec. Murhum sebanyak 5 Orang
7. Kec. Lea – lea sebanyak 5 Orang
8. Kec. Batupoaro sebanyak 6 Orang



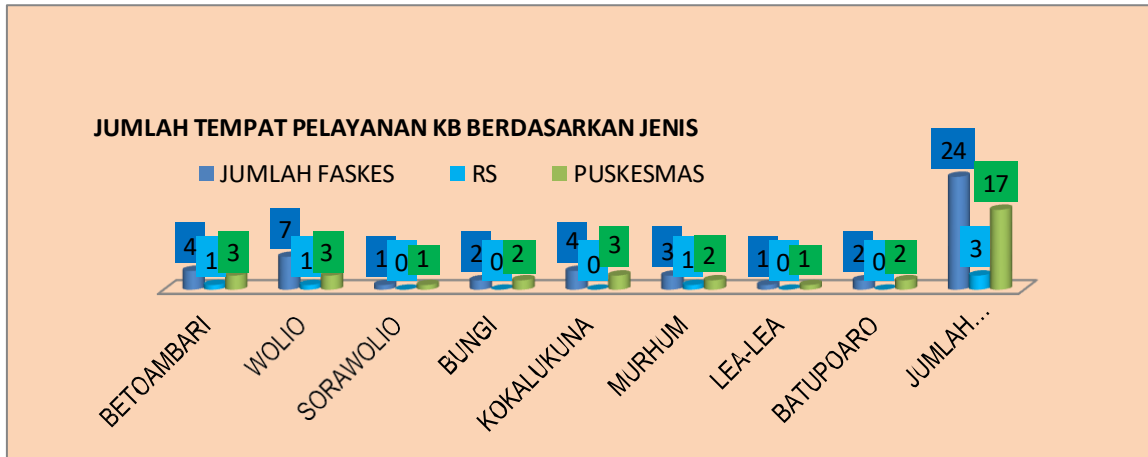
Gambar 11. Grafik Jumlah Balai Penyuluh

## 2. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berbasis masyarakat pada setiap kelompok sasaran pada umumnya dilaksanakan di Balai Penyuluh KB termasuk urusan administrasi dan perkantoran tenaga PKB/PLKB, Kota Baubau saat ini telah memiliki Balai Penyuluh KB di setiap Kecamatan sebanyak 8 Balai :

1. Kec. Betoambari sebanyak 1 Balai
2. Kec. Wolio sebanyak 1 Balai
3. Kec. Sorawolio sebanyak 1 Balai
4. Kec. Bungi sebanyak 1 Balai
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 1 Balai
6. Kec. Murhum sebanyak 1 Balai
7. Kec. Lea – lea sebanyak 1 Balai
8. Kec. Batupoaro sebanyak 1 Balai

Pelaksanaan Pelayanan Kesertaan Keluarga Berencana (KB) harus dilaksanakan secara profesional dan sesuai standar prosedur operasional sehingga harus dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Pelaksanaan pelayanan KB dilaksanakan di Faskes yang telah memenuhi syarat dan memiliki fasilitas yang memadai.



Gambar 12. Grafik Jumlah Tempat Pelayanan KB Berdasarkan Jenis Fasilitas Kesehatan

Berikut adalah data tempat pelayanan KB di Kota Baubau

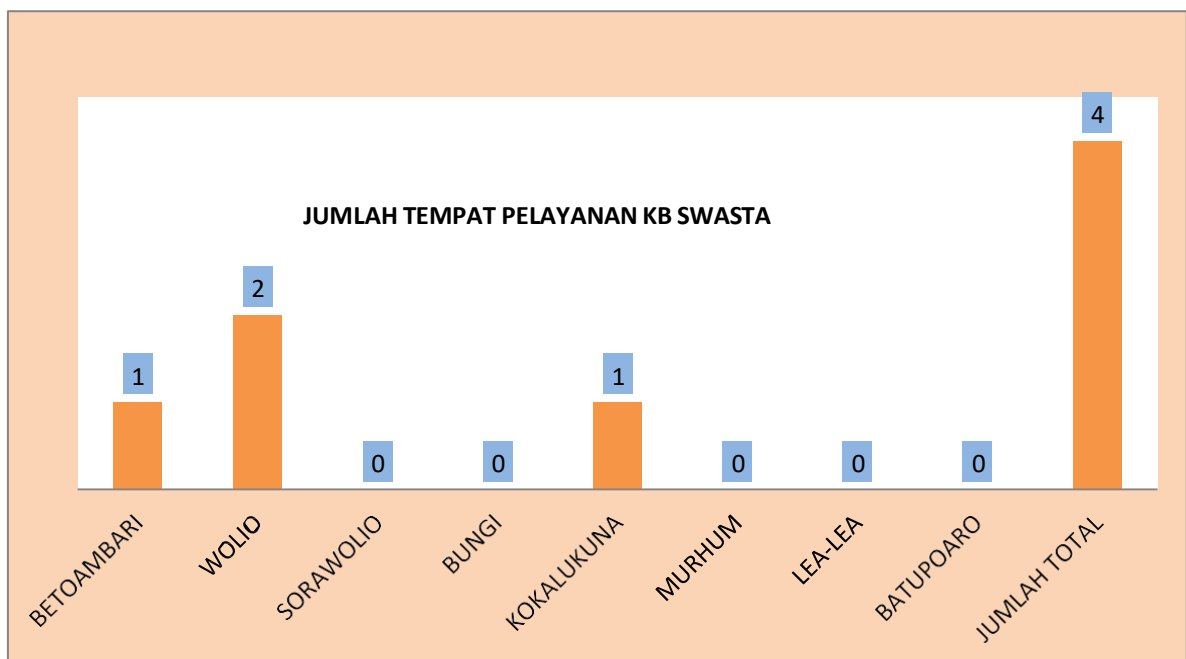
1. Kec. Betoambari sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 1
  - b. Puskesmas : 3
2. Kec. Wolio sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 1
  - b. Puskesmas : 3
3. Kec. Sorawolio sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 0
  - b. Puskesmas : 1
4. Kec. Bungi sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 0
  - b. Puskesmas : 2
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 0
  - b. Puskesmas : 3
6. Kec. Murhum sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 1
  - b. Puskesmas : 2
7. Kec. Lea – lea sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 0
  - b. Puskesmas : 1
8. Kec. Batupoaro sebanyak 1 Balai
  - a. Rumah Sakit : 0
  - b. Puskesmas : 2



Gambar 13. Jumlah Tempat Pelayanan KB Pemerintah

Pelaksanaan pelayanan KB dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah memenuhi syarat, Faskes terdiri dari Faskes Milik Pemerintah dan Faskes Swasta, berikut Faskes milik pemerintah :

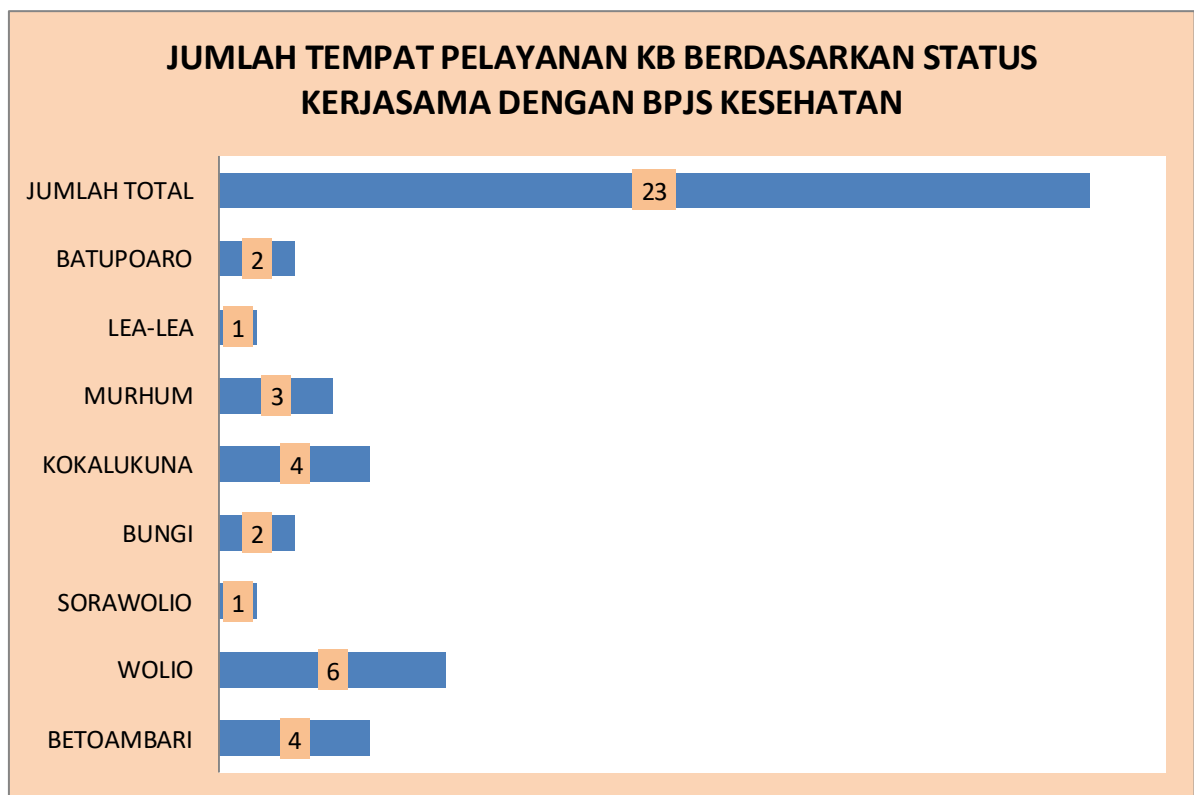
1. Kec. Betoambari sebanyak 3 Faskes
2. Kec. Wolio sebanyak 5 Faskes
3. Kec. Sorawolio sebanyak 1 Faskes
4. Kec. Bungi sebanyak 2 Faskes
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 3 Faskes
6. Kec. Murhum sebanyak 3 Faskes
7. Kec. Lea – lea sebanyak 1 Faskes
8. Kec. Batupoaro sebanyak 2 Faskes



Gambar 14. Grafik Jumlah Tempat Pelayanan KB Swasta

Adapun Faskes Milik Swasta, berikut Faskes milik pemerintah :

1. Kec. Betoambari sebanyak 1 Faskes
2. Kec. Wolio sebanyak 2 Faskes
3. Kec. Sorawolio sebanyak 0 Faskes
4. Kec. Bungi sebanyak 0 Faskes
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 1 Faskes
6. Kec. Murhum sebanyak 0 Faskes
7. Kec. Lea – lea sebanyak 0 Faskes
8. Kec. Batupoaro sebanyak 0 Faskes



Gambar 15. Grafik Jumlah Tempat Pelayanan KB Berdasarkan Status

Pelayanan KB yang melakukan kerja sama dengan BPJS Kesehatan

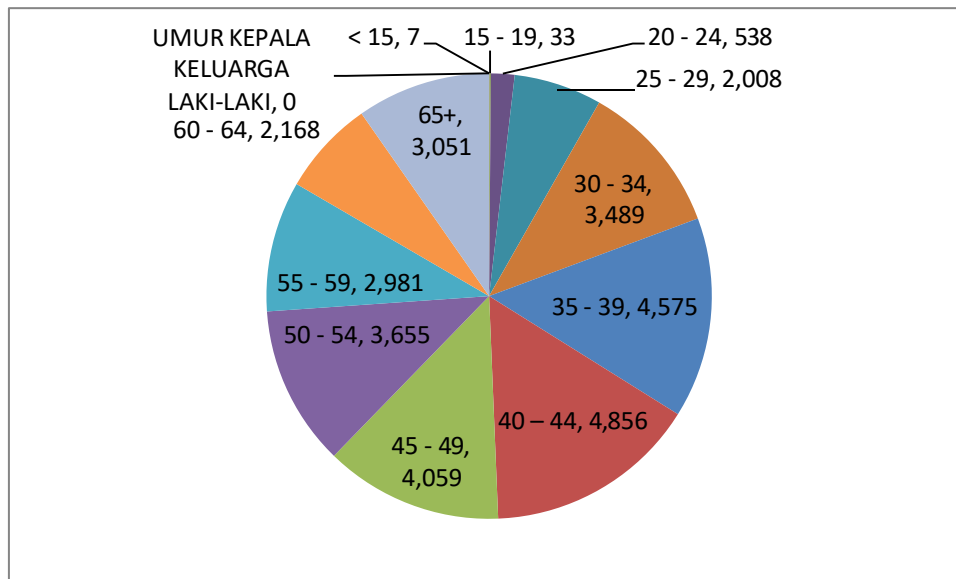
1. Kec. Betoambari sebanyak 4 Faskes
2. Kec. Wolio sebanyak 6 Faskes
3. Kec. Sorawolio sebanyak 1 Faskes
4. Kec. Bungi sebanyak 2 Faskes
5. Kec. Kokalukuna sebanyak 4 Faskes
6. Kec. Murhum sebanyak 3 Faskes
7. Kec. Lea – lea sebanyak 1 Faskes
8. Kec. Batupoaro sebanyak 2 Faskes

## BAB IV INDIKATOR KEPENDUDUKAN

Dalam upaya Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana diwujudkan dengan program dan kegiatan yang berorientasi pada pembangunan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Diantara Indikator Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah Variabel Kependudukan yang menjelaskan tentang individu keluarga, kepala keluarga, status perkawinan kepala keluarga, wanita usia subur dan lain-lainnya

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

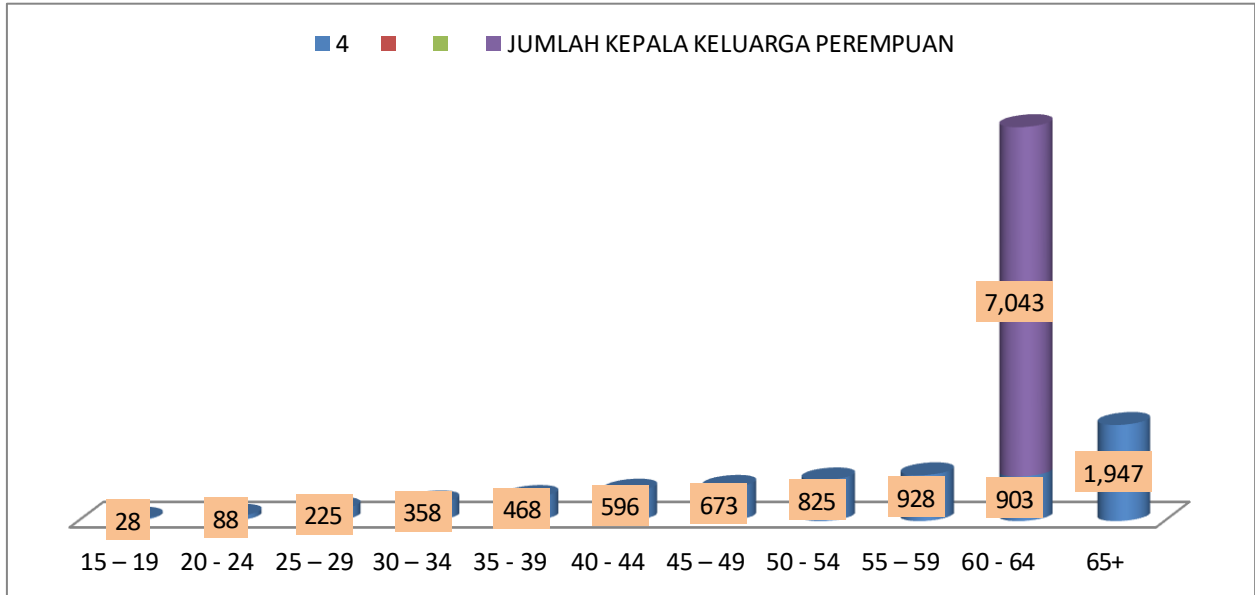


Gambar 16. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Laki-Laki Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran

*Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran*

Berdasarkan pendataan keluarga Tahun 2024 bahwa Kepala Keluarga yang di data sebesar 31.420 Kepala Keluarga laki – laki dan 7.043 Kepala Keluarga Perempuan. Diantara 31.420 Kepala Keluarga Laki – Laki diklasifikasi berdasarkan Umur yaitu : umur < 15 tahun sebanyak 7 orang, umur 15 – 19 Tahun : 33 orang, Umur 20 -24 tahun sebanyak 538 orang, umur 25 – 29 sebanyak 2.008 orang, umur 30 – 34 sebanyak 3,489, umur 35 – 39 sebanyak 4, 575, umur 40 -44 sebanyak 4,856, Umur 45 – 49 sebanyak 4,059, Umur 50 – 54 sebanyak 3,665, Umur 55 – 59 sebanyak 2,981, Umur 60 – 64 sebanyak 2.168 dan umur diatas umur 65 sebanyak 3.051 Orang

PERIODE : 2024  
WILAYAH : KOTA BAUBAU



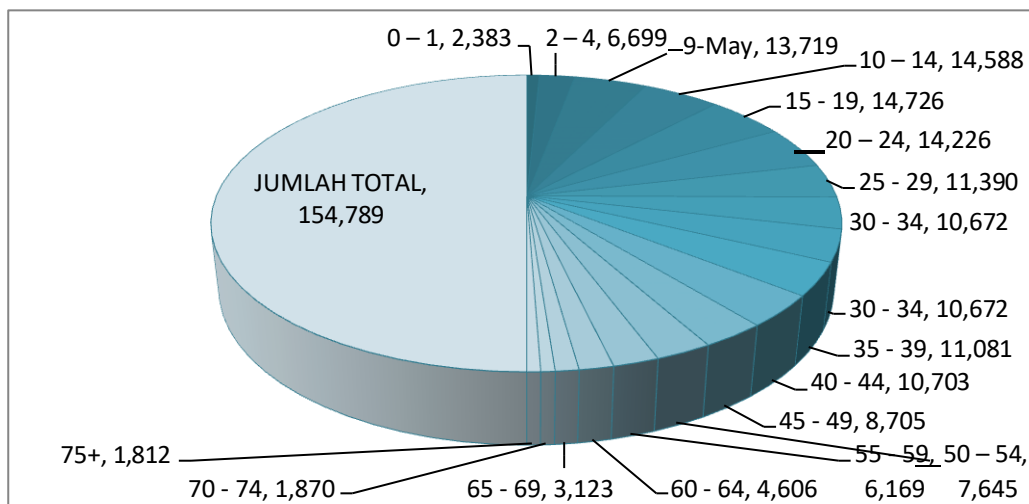
Gambar 17. Grafik Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan pendataan keluarga Tahun 2024 dimana perempuan sebagai Kepala Keluarga yang di data adalah sebanyak 7.043 Kepala Keluarga dengan klasifikasi berdasarkan Umur sebagai berikut, Usia <15 tahun berjumlah 4 kepala keluarga, 15 – 19 tahun sebanyak 28 kepala keluarga, usia 20 – 24 tahun sebanyak 88 kepala keluarga, usia 25 – 29 tahun sebanyak 225 kepala keluarga, usia 30 -34 tahun sebanyak 358 kepala keluarga, usia 40 tahun sebanyak 596 kepala keluarga, usia 45 – 49 tahun sebanyak 673 kepala keluarga, usia 50 – 54 tahun sebanyak 825 kepala keluarga, usia 55 – 59 tahun sebanyak 928 kepala keluarga, usia 60 – 64 tahun sebanyak 903 kepala keluarga dan usia 65+ tahun sebanyak 1947

**WILAYAH : Kota Baubau**

**Tahun : 2024**



Gambar 18. Grafik Jumlah Individu Dalam Keluarga Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Pada pendataan keluarga tahun 2024, jumlah total penduduk Kota Baubau adalah 144.117 individu yang rinci berdasarkan umur yaitu ;

Umur 0 – 1 tahun sebanyak 2.383 individu, umur 2 – 4 tahun sebanyak 6.699 individu, umur 5 – 9 tahun sebanyak 13.719 individu, umur 10 – 14 tahun sebanyak 14.588 individu, umur 15 – 19 tahun sebanyak 14.726 individu, umur 20 – 24 tahun sebanyak 14.226 individu, umur 25 – 29 tahun sebanyak 11.390 individu, umur 30 – 34 tahun sebanyak 10.672 individu, umur 35 – 39 tahunn sebanyak 11.081 individu, umur 40 – 44 tahun sebanyak 10.703 individu, umur 45 – 49 tahun sebanyak 8.705 individu, umur 50 – 54 tahun sebanyak 7.645 individu, umur 55 - 59 tahun sebanyak 6.169 individu, umur 60 – 64 sebanyak 4.606 individu, umur 65 – 69 tahun sebanyak 3.123 individu, umur 70 – 74 tahun sebanyak 1.870 dan umur 75 ke atas TAHUN : 20 sebanyak 1.812 individu

Tabel 6. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

Kota Baubau	JUMLAH KEPALA KELUARGA	STATUS PERKAWINAN							
		BELUM KAWIN		KAWI N		CERAI HIDUP		CERAI MATI	
		JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
<b>JUMLAH TOTAL</b>	38,463	986	2.56	29,149	75.78	2,412	6.27	5,916	15.38

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan pendataan keluarga jumlah kepala keluarga menurut status perkawinan Kota Baubau adalah sebanyak 38.463 dimana kepala keluarga yang belum kawin sebanyak 986 atau 2,56 persen, jumlah kepala keluarga yang sudah kawin sebanyak 29.149 atau sebesar 75,78 persen, Jumlah kepala keluarga cerai hidup sebanyak 2.412 atau 6,27 persen dan kepala keluarga cerai mati sebanyak 5.916 atau sebesar 15,38 persen

Tabel 7. Jumlah Wanita Usia Subur (Wus) Menurut Umur Kawin Pertama Pendataan Keluarga Dan Pemutakhiran periode : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

Kota Baubau	JUMLAH WUS BERSTATUS KAWIN DAN PERNAH KAWIN	< 20 TAHUN		≥ 20 TAHUN	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
<b>JUMLAH TOTAL</b>	23,645	3,666	15.50	19,979	84.50

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Pada pendataan keluarga tahun 2024 Kota Baubau di himpun Wanita Usia Subur (WUS) menurut umur kawin pertama yaitu sebanyak 23.645 WUS dengan klasifikasi umur di bawah 20 tahun sebanyak 3.666 atau sebesar 15,50 persen dan WUS 20 tahun ke atas sebanyak 19.979 atau sebanyak 84.50 persen

Tabel 8. Jumlah PUS Menurut Umur Kawin Pertama Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PUS	< 19 TAHUN		≥ 19 TAHUN		< 25 TAHUN		≥ 25 TAHUN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
01	BETOAMباري	3.312	654	19.75	2.658	80.25	1.488	44.87	1.828	55.1
02	WOLIO	5.548	930	16.77	4.618	83.23	2.357	42.50	3.189	57.5
03	SORAWOLIO	1.431	342	23.90	1.089	76.10	718	50.17	713	49.8
04	BUNGI	1.259	380	28.59	899	71.41	630	50.04	629	49.9
05	KOKALUKUNA	2.723	377	13.85	2.346	86.15	1.119	41.09	1.604	58.9
06	MURHUM	2.481	254	10.24	2.227	89.76	751	30.27	1.730	69.7
07	LEA-LEA	1.316	346	26.29	970	73.71	668	50.61	650	49.3
08	BATUPOARO	3.279	377	11.50	2.902	88.50	1.248	38.00	2.033	62.0
<b>JUMLAH TOTAL</b>		21.347	3.640	17.05	17.707	82.95	8.973	42.03	12.374	57.9

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Data Pasangan Usia Subur (PUS) menurut umur kawin pertama dengan jumlah PUS sebanyak 21.347 pasangan dengan rincian perempuan umur dibawah usia 19 tahun sebanyak 3.640 atau sebesar 17.05 persen dan perempuan usia diatas 19 Tahun sebanyak 17,707 atau sebesar 82, 95 persen, sedangkan untuk laki – laki usia di bawah 25 tahun sebanyak 8.973 atau sebesar 42 persen dan laki – laki usia sama dengan 25 tahun atau lebi sebanyak 12.374 atau sebesar 57,97 persen

Tabel 9. Jumlah Pelayanan Peserta KB Baru Berdasarkan Metode Kontrasepsi s.d. Bulan Des-2024

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PESERTA KB BARU	SUNTIKAN			PIL		KONDOM	IMPLAN		IUD	VASEKTOMI	TUBEKTOMI
			1 BULANAN	3 BULANAN KOMBINASI	3 BULANAN PROGESTIN	KOMBINASI	PROGESTIN		1 BATANG	2 BATANG			
1	2	3=(4-14)	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
01	BETOAMBARI	636	0	42	145	174	9	50	55	111	38	0	12
02	WOLIO	1602	0	169	345	657	0	90	40	128	44	0	129
03	SORAWOLIO	197	0	10	54	65	0	11	21	31	1	0	4
04	BUNGI	337	52	1	45	94	18	41	23	59	1	0	3
05	KOKALUKUNA	794	1	25	246	363	0	33	1	102	12	0	11
06	MURHUM	560	78	19	115	140	7	37	18	55	22	0	69
07	LEA-LEA	241	0	55	23	89	1	20	9	31	7	1	5
08	BATUPOARO	766	1	2	305	307	1	49	6	69	19	0	7
Jumlah Total		5133	132	323	1278	1889	36	331	173	566	144	1	240

Berikut adalah jumlah pelayanan peserta KB baru sebanyak 5133 peserta dengan penggunaan metode kontrasepsi suntikan sebanyak 1.733, metode pil sebanyak 1927, metode kondom sebanyak 331, metode implan sebanyak 759, metode IUD sebanyak 144, Vasektomi sebanyak 1 dan metode Tubektomi sebanyak 240.

**BAB V**  
**INDIKATOR KELUARGA BERENCANA**

Pembangunan Keluarga setiap daerah baik Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Kabupaten/Kota dapat dipengaruhi oleh kelompok usia tertentu yang memiliki kontribusi dalam proses pembangunan tersebut. Termasuk kelompok wanita usia subur dan kelompok wanita dengan status perkawinan berdasarkan umur dimana jika kelompok wanita memiliki usia produktif maka akan dapat melakukan kegiatan pekerjaan yang berdampak pada pembangunan keluarga termasuk wanita kawin dengan usia 10 – 49 tahun

Tabel 10. Jumlah Wanita Kawin (10-49 Tahun) Menurut Kelompok Umur Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

JUMLAH WANITA KAWIN	KELOMPOK UMUR							
	10 – 14		15 – 19		20 - 24		25 - 29	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
21,454	0	0	90	0.42	1,084	5.05	2,863	13.34

KELOMPOK UMUR							
30 - 34		35- 39		40 - 44		45 - 49	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4,248	19.8	4,820	22.47	4,655	21.7	3,694	17.22

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Wanita kawin usia 10 – 49 tahun menurut kelompok umur pada pendataan keluarga pada tahun 2024 berjumlah 21.454 dengan klasifikasi umur sebagai berikut yaitu umur 10 -14 tahun tidak ada, umur 15 – 19 tahun sebanyak 90 orang atau 0.42 persen, umur 25 – 29 tahun sebanyak 2.863 atau sebesar 13,34 persen, umur 30 -34 sebanyak 4.284 atau sebesar 19,80 persen, umur 35 – 39 sebanyak 4.820 sebesar 22, 47 persen, umur 40 – 44 sebanyak 4.655 atau sebesar 4.655 atau sebesar 21,70, umur 45 – 49 sebesar 3.694 atau sebesar 17,22 persen

Tabel 11. Jumlah Pus Menurut Kesertaan Dalam Jaminan Kesehatan Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

JUMLAH PUS	MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN								TIDAK MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN	
	JKN				NON JKN					
	BPJS - PBI/ JAMKESMAS/ JAMKESDA		BPJS - NON BPI				JUMLAH MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN			
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
21,454	12,682	64.26	6,551	33.20	501	2.54	19,734	91.98	1,720	8.02

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Jumlah PUS menurut keertaan dalam jamina kesehatan tahun 2024 berdasarkan pendataan keluarga adalah sebanyak 21.454 PUS dengan rincian sebagai berikut, JKN Jenis BPJS-PBI/JAMKESMAS/JAMKESDA sebanyak 12.682 atau sebesar 64,26 persen, BPJS-Non PBI sebanyak 6.551 atau sebesar 33.20 persen, Non JKN sebesar 501 atau sebesar 2,54 persen, sehingga jumlah yang memiliki jainan kesehatan adalah sebanyak 19,734 atau sebesar 91,98 persen dan yang tidak memiliki jaminan kesehatan adalah sebesar 1.720 atau sebesar 8,02 persen

Tabel 12. Jumlah Pus Menurut Umur Kawin Pertama Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

JUMLAH PUS	PEREMPUAN				LAKI-LAKI			
	< 19 TAHUN		≥ 19 TAHUN		< 25 TAHUN		≥ 25 TAHUN	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
21,454	2,106	9.82	19,348	90.18	13,871	64.65	7,583	35.35

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Pada tahun 2024 jumlah PUS menurut umur kawin pertama adalah sebesar 21.454 pasangan dimana terdapat perempuan usia < 19 tahun sebesar 2.106 atau 9,82 persen dan umur 19 tahun ke atas adalah sebesar 19.348 atau sebesar 90,18 persen, sedangkan laki – laki dengan usia < 25 tahun sebanyak 13.871 atau sebesar 64,65 persen dan laki – laki usia 25 tahun ke atas adalahsebanyak 7.583 atau sebesar 35,35 persen

Tabel 13. Jumlah Pus Status Hamil Menurut Empat Terlalu dan Umur Anak Terkecil Pemutakhiran Pendataan Keluarga

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

KOTA BAUBAU	JUMLAH PUS (WANITA KAWIN) STATUS HAMIL	UMUR PUS (WANITA KAWIN) HAMIL			JUMLAH PUS (WANITA KAWIN) STATUS HAMIL		
		< 20 (TERLA LU MUDA)	20-35	> 35 (TERLA LU TUA)	YANG JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP > 2 ANAK (TERLALU BANYAK)	YANG JARAK KELAHIRAN SEBELUMNYA DENGAN KEHAMILAN < 2 TAHUN (TERLALU	YANG UMUR ANAK TERKECIL < 3 TAHUN
JUMLAH TOTAL	579	16	448	115	210	15	91

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Hasil pendataan keluarga Kota Baubau Tahun 2024 tentang PUS Status hamil menurut 4 terlalu dan umur anak kecil adalah sebanyak 579 pasangam dengan klasifikasi umur PUS Wanita hamil usia di bawah 20 tahu atau terlalu mudah sebanyak 16 Pasangan, usia 20 – 35 sebanyak 448 pasang, usia diatas 35 tahun atau terlalu tua sebanyak 115, kemudian jumlah PUS wanita kawin status hamil yang jumlah anak lahir hidup lebih dari 2 anak sebesar

Tabel 14. Jumlah Pus Menurut Kesertaan Ber-Kb Pemutakhiran Pendataan Keluarga

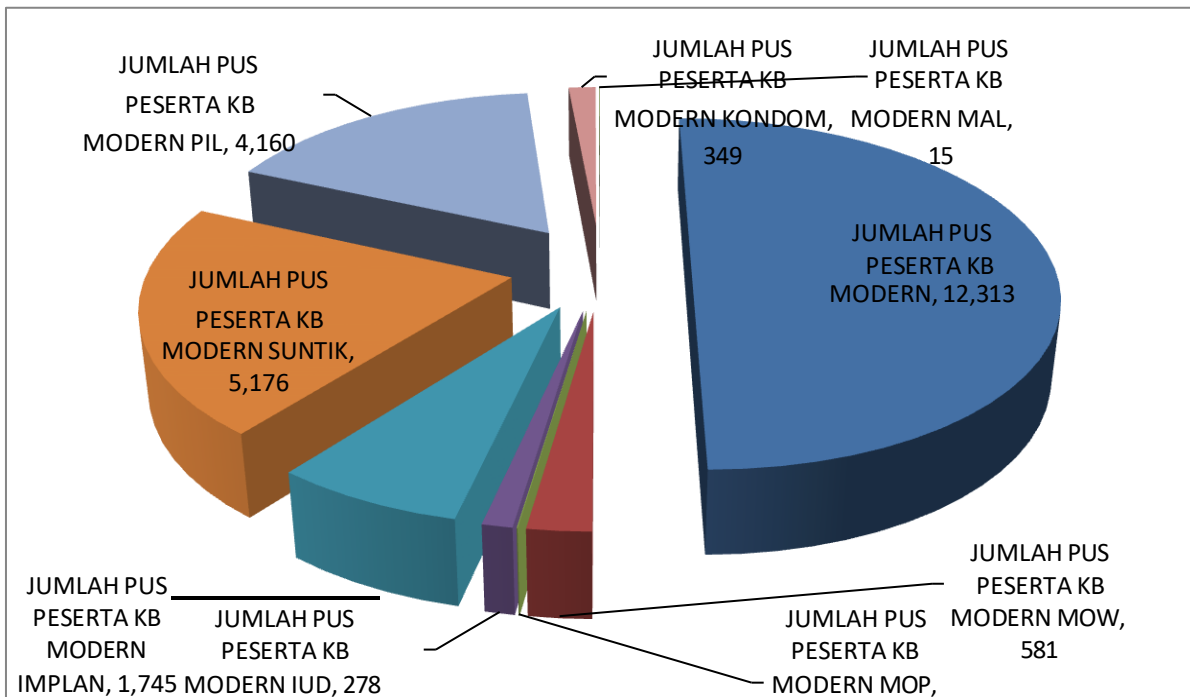
PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

KOTA BAUBAU	JUMLAH PUS	KESERTAAN BER-KB			
		PUS PESERTA KB		JUMLAH PUS PESERTA KB	PUS BUKAN PESERTA KB
		MODERN	TRADISIONAL		
JUMLAH TOTAL	21,454	12,313	121	12,434	9,020

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

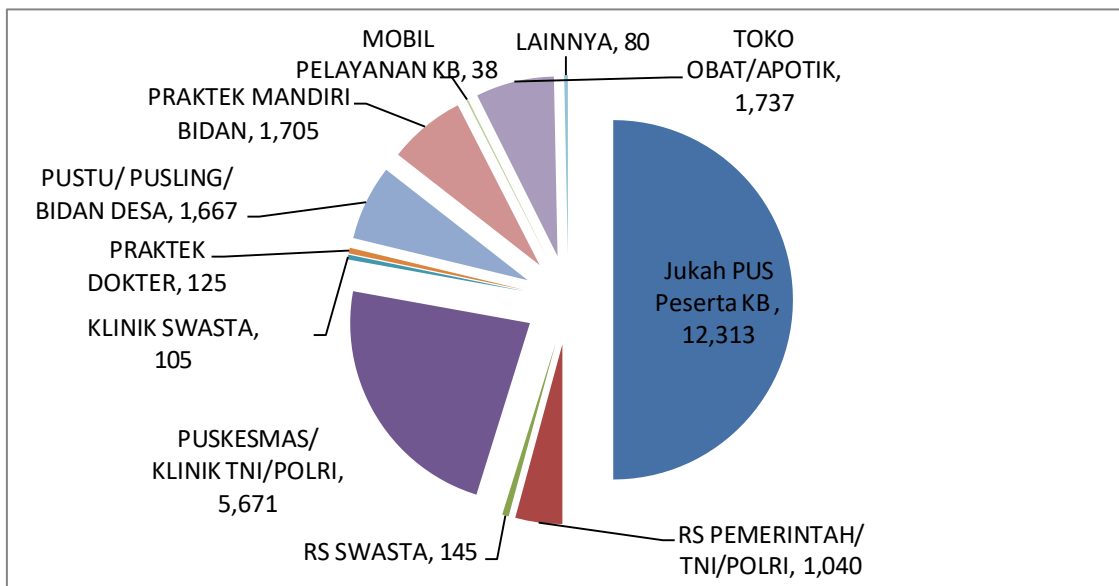
Pasangan Usia Subur (PUS) menurut kesertaan ber – KB tahun 2024 hasil pendataan keluarga berjumlah 21.454 pasang dengan rincian PUS peserta KB Modern sebanyak 12.313, PUS peserta KB Tradisional berjumlah 121 dan PUS bukan peserta KB berjumlah 9.020



Gambar 19. Grafik Jumlah Pus Peserta Kb Menurut Metode Kontrasepsi Modern Pemutakhiran Pendataan Keluarga

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Jumlah PUS peserta KB menurut metode kontrasepsi modern hasil pemutakhiran pendataan keluarga tahun 2024 Kota Baubau berjumlah 12.313 dengan rincian MOW 581, MOP 8, IUD 278, IMPLAN 1,745, SUNTIK 5.176, PIL 4.160, KONDOM 349 dan MAL 15



Gambar 20. Grafik Jumlah Pus Peserta Kb Modern Menurut Tempat Pelayanan Pemutakhiran Pendataan Keluarga

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Pelayanan peserta KB tahun 2024 dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan diantaranya Rumah Sakit Pemerintah/TNI/POLRI sebanyak 1.040, Rumah Sakit Swasta sebanyak 145, Puskesmas/Klinik TNI/Klinik POLRI sebanyak 5.671, Klinik Swasta sebanyak 105, Praktek Dokter sebanyak 125, Pustu/Pusling/Bidan Desa sebanyak 1.667, Praktek Mandiri Bidan sebanyak 1.705, Mobil Pelayanan KB sebanyak 38, Toko Obat/Apotik sebanyak 1.737, dan fasiitas lainnya sebanyak 80

Tabel 15. Jumlah Pus Menurut Status Unmet Need Pemutakhiran Pendataan Keluarga

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

JUMLAH PUS	PUS BUKAN PESERTA KB				UNMET NEED		JUMLAH
	HAMIL		TIDAK HAMIL		UNMET NEED SPACING	UNMET NEED LIMITING	
	INGIN HAMIL NANTI/ KEMUDIAN	TIDAK INGIN ANAK LAGI	INGIN ANAK NANTI/ KEMUDIAN	TIDAK INGIN ANAK LAGI			
21,454	59	8	1,338	1,696	1,397	1,704	3,101

\*Pengolahan data berdasarkan PUS yang terdata di Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

PUS dengan status Unmet Need pada pemutakhiran pendataan keluarga tahun 2024 Kota Baubau adalah sebanyak 21.454 dimana PUS bukan peserta KB yang hami dengan ingin hamil nanti/kemudian sebanyak 59 dan tidak ingin hamil lagi sebanyak 8, sedangkan PUS bukan peserta KB yang tidak hamil dengan ingin anak nanti/kemudian sebanyak 1.338 dan tidak hamil dengan tidak ingin anak lagi sebanyak 1.696, adapun Unmet Need spacing sebanyak 1.397 dan unmet need limiting sebanyak 1.704

Tabel 16. Jumlah Pus Menurut Informasi Metode Kb Yang Didapatkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga  
PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

JUMLAH PUS PESERTA KB DAN PERNAH KB	INFORMASI METODE KB		
	JENIS-JENIS ALAT/OBAT/CARA KB KONTRASEPSI	EFEK SAMPING ALAT/OBAT/CARA KB KONTRASEPSI	APA YANG HARUS DILAKUKAN APABILA MENGALAMI EFEK SAMPING ALAT/OBAT/CARA KB KONTRASEPSI
12,386	11,678	10,275	10,194

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Jumlah PUS menurut informasi metode KB yang didapatkan Pada pendataan keluarga tahun 2024 Kota Baubau adalah sebanyak 12.386 dimana informasi jenis alat/obat/cara KB kontrasepsi sebanyak 11.678, efeksamping alat/obat/cara KB kontrasepsi sebanyak 10.275 dan infoemasi tentang apa yang harus dilakukan apabila mengalami efeksamping alat/obat/cara KB kontrasepsi sebesar 10.194

## BAB VI INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA

Pembangunan keluarga adalah merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas, berketahanan dan sejahtera dalam lingkungan yang sehat. Hal ini mencakup berbagai intervensi dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga di setiap tahapan kehidupan mulai dari pengasuhan anak hingga kesehatan dan kemandirian finansial

Oleh karena itu pembanguana keluarga harus dapat di lakukan monitoring dan pengawasan perkembangannya melalui indeks pembangunan keluarga

Tabel 17. Jumlah Keluarga Menurut Dimensi Ketentraman Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

JUMLAH KELUARGA	VARIABEL DIMENSI KETENTRAMAN									
	SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, SETIAP ANGGOTA KELUARGA (USIA 10 TAHUN KE ATAS) MENJALANKAN IBADAH SECARA RUTIN SESUAI DENGAN TUNTUNAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN YANG DIANUT		KELUARGA MEMILIKI BUKU/AKTA NIKAH YANG DISAHKAN OLEH PEJABAT YANG BERWENANG			SETIAP ANAK (USIA 0-17 TAHUN) DALAM KELUARGA MEMILIKI AKTA LAHIR YANG DISAHKAN OLEH PEJABAT YANG BERWENANG			SETIAP ANGGOTA KELUARGA MEMILIKI KARTU JAMINAN KESEHATAN (Pemerintah/Swasta)	
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK
38,463	37.089	1,374	28,795	368	9,300	22,731	1,016	14,716	32,828	5,635

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan pendataan keluarga tahun 2024 terdapat jumlah keluarga Kota Baubau sebanyak 38.463 keluarga dimana selanjutnya dilakukan pendataan dengan berbagai variabel indeks pembangunan keluarga dimana pada dimensi ketentraman di dapatkan bahwa selama enam (6) bulan terakhir setiap anggota keluarga usia 10 tahun keatas yang menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut sebanyak 37.089 dan yang tidak melaksanakan adalah sebanyak 1.374 keluarga, Keluarga yang memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang sebanyak 28.795 sedangkan yang tidak memiliki sebanyak 368 dan yang tidak berlaku sebanyak 9.300, setiap anak usia 0 -17 tahun dalam keluarga memiliki akta lahir yang disahkan oleh pejabat yang berwenang sebanyak 22.731 dan yang tidak memiliki sebanyak 1.016 serta yang tidak berlaku sebanyak 14.716, setiap anggota keluarga memiliki kartu jaminan kesehatan baik

pemerintah maupun swasta sebanyak 32.828 dan yang tidak memiliki sebanyak 5.635

VARIABEL DIMENSI KETENTRAMAN												KELUARGA MENGALAMI CERAI HIDUP	
SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT KONFLIK DIANTARA ANGGOTA KELUARGA													
TANPA TEGUR SAPA (SELAMA 3 HARI BERTURUT-TURUT)			PISAH RANJANG ANTARA SUAMI DAN ISTRI (SELAMA 7 HARI BERTURUT-TURUT)			PERGI DARI RUMAH/MINGGAT (SELAMA 2 HARI BERTURUT-TURUT)			KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA				
YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK
343	35,310	2,810	202	28,952	9,309	211	35,442	2,810	118	35,535	2,810	2,412	36,051

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Pada variabel dimensi ketentraman terdapat variabel selama enam (6) bulan terakhir terdapat konflik diantara anggota keluarga dimana konflik terjadi tanpa tegur sapa selama 3 hari berturut – turut pada 343 keluarga dan yang tidak berkonflik terdapat 35.310, konflik terjadi dimana pisah ranjang antara suami dan istri selama 7 hari berturut – turut sebanyak 202 keluarga dan yang tidak pisah ranjang selama 7 hari berturut – turut sebanyak 28.952 keluarga, terjadi konflik pergi dari rumah/minggat selama 2 hari berturut – turut sebanyak 211 keluarga dan tidak pergi sebanyak 35.442 dan tidak berlaku sebanyak 2.810, kemudian konflik terjadi dengan kekerasan dalam rumah tangga sebanyak 118 dan tidak terjadi kekerasan dalam rumah tangga sebanyak 35.535 sedangkan tidak berlakuk sebanyak 2.810 dan konflik terjadi dan keluarga mengalami cerai hidup sebanyak 2.412 dan yang tidak mengalami cerai hidup sebanyak 36.051

Tabel 18. Jumlah Keluarga Menurut Dimensi Kemandirian Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

JUMLAH KELUARGA	VARIABEL DIMENSI KEMANDIRIAN													
	SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT PALING SEDIKIT 1 (SATU) ANGGOTA KELUARGA MEMILIKI SUMBER PENGHASILAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK PER BULAN		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, SETIAP ANGGOTA KELUARGA MAKAN "MAKANAN BERAGAM" (MAKANAN POKOK, SAYUR/BUAH DAN LAUK) PALING SEDIKIT 2 (DUA) KALI SEHARI		KELUARGA TINGGAL DALAM RUMAH LAYAK HUNI		KELUARGA MEMILIKI ASET		SETIAP ANGGOTA KELUARGA YANG SAAT INI BERUSIA SEKOLAH (7-18 TAHUN) TIDAK ADA YANG PUTUS SEKOLAH DI SD/SEDERAJAT SAMPAI DENGAN SLTA/SEDERAJAT			SELAMA 1 (SATU) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT ANGGOTA KELUARGA YANG SAKIT (EMPAT HARI BERTURUT-TURUT) SEHINGGA MENINGGALKAN AKTIFITAS, ATAU ADA ANGGOTA KELUARGA YANG DISABILITAS		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT PALING SEDIKIT 1 (SATU) ANGGOTA KELUARGA MENGAKSES INFORMASI DARI MEDIA ONLINE (INTERNET)
YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	YA	TIDAK

Tabel 19. Jumlah Keluarga Menurut Dimensi Kebahagiaan Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran  
**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubah**

JUMLAH KELUARGA	VARIABEL DIMENSI KEBAHAGIAAN										
	SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, SETIAP ANGGOTA KELUARGA MEMILIKI WAKTU UNTUK BERINTERAKSI SETIAP HARI			SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, PENGASUHAN ANAK DILAKUKAN BERSAMA ANTARA SUAMI DAN ISTRI			SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, KELUARGA PERNAH BEREKREASI BERSAMA DI LUAR RUMAH			SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, KELUARGA IKUT SERTA DALAM KEGIATAN SOSIAL/GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN RT	
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK
38,463	34,981	672	2,810	24,636	641	13,186	28,787	6,866	2,810	30,707	7,756

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Pada dimensi kebahagiaan terdapat variable selama 6 bulan terakhir setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari sebanyak 34.981 keluarga dan yang tidak berinteraksi sebanyak 672 keluarga sedangkan yang tidak berlaku sebanyak 2.810 keluarga, selama 6 bulan terakhir pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri sebanyak 24.636 keluarga dan yang tidak melakukan pengasuhan bersama sebanyak 641 keluarga sedangkan yang tidak berlaku sebanyak 13.186, selama 6 bulan terakhir keluarga pernah berekreasi bersama diluar rumah sebanyak 28.787 keluarga dan yang tidak pernah sebanyak 6.866 , selama 6 bulan terakhir keluarga ikut serta dalam kegiatan social/gotong royong di lingkungan RT sebanyak 30.707 dan yang tidak sebanyak 7.756 keluarga

Tabel 20. Jumlah Keluarga Menurut Variabel Rumah Layak Huni (1) Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

JUMLAH	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI						
	JENIS ATAP RUMAH TERLUAS						
	BETON	GENTENG	ASBES/ SENG	KAYU/ SIRAP	BAMBU	JERAMI/ IJUK/ RUMBIA/ DAUN-DAUNAN	LAINNYA
38,463	221	433	37,697	41	3	33	35

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Dari hasil pendataan keluarga Kota Baubau Tahun 2025 dapat dilihat bahwa rumah layak huni dapat diklasifikasi dimana rumah dengan atap beton 221 rumah, rumah atas genteng sebanyak 433, rumah atap

Asbes/seng sebanyak 37.697, atap kayu/sirap sebanyak 41,atap bambu sebantak 3 rumah, atap jerami/rumbia/daun – daunan sebanyak 33 dan lainnya sebanyak 35

JUMLAH RUMAH TANGGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI									
	JENIS DINDING RUMAH TERLUAS				JENIS LANTAI RUMAH TERLUAS					
	TEMBOK	KAYU/PAPAN	BAMBU	LAINN YA	KERAMIK/GRANIT/MARMER/UBIN/TEGEL/TERASO	SEMEN	KAYU/PAPAN	BAMBU	TANAH	LAINN YA
38,463	28,875	8,680	34	874	23,425	9,045	5,440	171	67	315

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan pendataan keluarga Kota Baubau Tahun 2024 terdapat rumah dengan jenis dinding terluas yaitu berupa tembok sebanyak 28.875, kayu/papan sebanyak 8.680, bambu sebanyak 34, dan lainnya sebanyak 874, adapun rumah dengan jenis lantai terluas dengan jenis keramik/granit/marmor/ubin/tegel/teraso sebanyak 23.425, semen sebanyak 9.045, kayu/papan sebanyak 5.440, bambu sebanyak 171, tanah sebanyak 67 dan lainnya sebanyak 315

JUMLAH	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI				
	SUMBER PENERANGAN UTAMA				
	LISTRIK PRIBADI ≤ 900 WATT	LISTRIK PRIBADI > 900 WATT	GENSET/ SOLAR CELL	LISTRIK BERSAMA	NON LISTRIK
38,463	24,323	9,704	24	4,354	58

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan pendataan keluarga Kota Baubau Thun 2024 rumah dengan sumber penerangan utama jenis listrik pribadi < 900 watt sebanyak 24.323 rumah, rumah dengan listrik pribadi > 900 watt sebanyak 9.704, rumah dengan penerangan genset/solar sebanak 24, rumah dengan penerangan listrik bersama sebanyak 4.354, dan rumah dengan non listik sebanyak 58

Tabel 21. Jumlah Keluarga Menurut Variabel Rumah Layak Huni (2) Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran  
**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI							
	SUMBER AIR MINUM UTAMA							
	AIR KEMASAN/ ISI ULANG	LEDENG / PAM	SUMUR BOR	SUMUR TERLINDUNG	SUMUR TIDAK TERLINDUNG	AIR PERMUKAAN (SUNGAI, DANAU, DLL)	AIR HUJAN	LAINNYA
38,463	13,480	16,651	3,617	2,798	47	10	3	1,857

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Hasil pendataan keluarga Kota Baubau Tahun 2024 terdapat rumah dengan sumber air minum utama air kemasan/isi ulang sebanyak 13.480, ledeng/PAM sebanyak 16.651, sumur bor sebanyak 3.617, sumur terlindungi sebanyak 2.798, sumur tidak terlindungi sebanyak 47, air permukaan sungai, danaau sebanyak 10, air hujan sebanyak 3 dan yang lainnya sebanyak 1.857

**JUMLAH KELUARGA MENURUT VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI (2)**

**PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI		
	FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR		
	YA, DENGAN SEPTIC TANK	YA, LAINNYA	TIDAK ADA
38,463	35,771	2,435	257

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan Pendataan Keluarga Kota Baubau Tahun 2025, dari 38.463 keluarga terdapat 35.711 keluarga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan septic tank, 2.435 keluarga yang memiliki tempat buang air besar lainnya dan 257 keluarga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar

## PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI	
			LUAS RUMAH/BANGUNAN UNTUK SETIAP ORANG YANG TINGGAL DAN MENETAP DI RUMAH/BANGUNAN TERSEBUT	
			< 7,2 M2	≥ 7,2 M2
1	2	3	15	16
JUMLAH TOTAL		38,463	4,971	33,492

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan Pendataan Keluarga Tahun 2024 Kota Baubau dari 38.463 Keluarga terdapat 4.971 Keluarga yang memiliki rumah layak huni dengan luas rumah/bangunan untuk setiap orang yang tinggal dan menetap dirumah/bangunan tersebut sbesar < 7,2 M2 dan 33.492 yang luas rumahnya lebih dari 7,2 M2

## PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN

PERIODE : 2024

WILAYAH : Kota Baubau

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI			
			BAHAN BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK			
			LISTRIK/ GAS	MINYAK TANAH	ARANG/ KAYU	LAINNYA
1	2	3	17	18	19	20
JUMLAH TOTAL		38,463	5,254	31,378	1,810	21

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan Pendataan Keluarga Tahun 2024 Kota Baubau dari 38.463 Keluarga terdapat 5.254 rumah yang bahan bakar utama untuk memasak adalah listrik/gas, 31.378 keluarga menggunakan minyak tanah, 1.819 menggunakan arang/kayu, dan 21 menggunakan lain-lain

**PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI				
			KEPEMILIKAN RUMAH/BANGUNAN TEMPAT TINGGAL				
			MILIK SENDIRI	KONTRAK/ SEWA	BEBAS SEWA / MENUMPANG	DINAS	LAINNYA
1	2	3	21	22	23	24	25
<b>JUMLAH TOTAL</b>		38,463	25,897	1,604	10,433	202	21

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan Pendataan Keluarga Tahun 2024 Kota Baubau dari 38.463 Keluarga terdapat 25.997 keluarga yang memiliki rumah/bangunan milik sendiri, 1.604 yang kontrak/sewa, 10.433 bebas sewa/menumpang, 202 rumah dinas dan 21 yang lainnya

Tabel 22. Jumlah Keluarga yang Terpapar Pesan/Informasi Program Bangga Kencana Melalui Media Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

**PERIODE : 2024**

**WILAYAH : Kota Baubau**

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA MENURUT KETERPAPARAN (MEMPEROLEH/ MENDENGAR/ MELIHAT) PESAN/INFORM ASI PROGRAM BANGGA KENCANA MELALUI MEDIA		SUMBER MEDIA					
		YA	TIDAK	KORAN/ MAJALA H/ TABLOID	TELEV ISI//RA DIO / VIDEO TRON	FACEB OOK//IN STAGR AM/ TWITTE R//WHA	SEMINAR/PE NGAJIAN//IB ADAT//WORK SHOP//DISEM INASI// PERTEMUAN	LEAFLET//L EMBAR BALIK/ POSTER//S PANDUK//B ANNER//	WAYANG/ TARIAN//P ENTAS BUDAYA LOKAL

						TSAPP/ YOUTU BE/BLO G/WEB SITE	KELOMPOK KEGIATAN/K ONSELING/ PAMERAN	UMBUL- UMBUL/BIL LBOARD/ BALIHO/MU RAL/SOUV EN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>JUMLAH TOTAL</b>		32,646	5,817	3,366	25,012	21,157	6,064	4,089	102	

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan Pendataan Keluarga Tahun 2024 Kota Baubau terdapat 32.646 yang mendapatkan keterpaparan informasi (melihat, mendengar, membaca) tentang program bangga kencana melalui media, 3.366 melalui koran/televisi/radio/vidio tron, 21.157 melalui facebook, instagram, twiter, youtube, 6.064 melalui seminar/pengajian/ibadat/workshop/desiminasi/pertemuan kelompok kegiatan/konseling/pameran, 4.089 leaflet/lembar balik/poster/spanduk/banner/umbul/mural/souven dan 102 dari yang lainnya

Tabel 23. Jumlah Keluarga yang Terpapar Pesan/Informasi Program Bangga Kencana Melalui Petugas Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

KO DE	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA MENURUT KETERPAPARAN (MEMPEROLEH/M ENDENGAR/ MELIHAT) PESAN/INFORMA SI PROGRAM BANGGA KENCANA MELALUI PETUGAS											
		PETUGAS		PEJA BAT PEME RINT AH	PETUGAS KELUARG A BERENCA NA (PKB/PLK B/ PETUGAS LAPANGA N KB LAINNYA)	GURU/D OSEN	TOKO H AGAM A	TOKO H MASY ARAK AT	DOK TER	BIDAN/ PERAW AT	PERA NGKA T DESA/ KELU RAHA N	KADE R/IMP	LAINN YA
YA	TIDAK												
<b>JUMLAH TOTAL</b>		33,485	4,978	5,553	26,123	1,476	1,199	5,353	3,223	12,828	9,608	9,148	28,869

Sumber: Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran

Berdasarkan Pendataan Keluarga Kota Baubau Tahun 2024 terdapat 33.485 keluarga yang menerima informasi pesan melalui petugas, 5.553 melalui pejabat pemerintah, 26.123 melalui PKB/PLKB/Petugas Lapangan lainnya, 1.476 melalui guru/dosen, 5.353 melalui tokoh mayarakat, 3.223 melalui dokter, 12.826 melalui bidan/perawat, 9.608 melalui perangkat desa/kelurahan, 9.148 melalui kader/IMP dan 28.869 melalui lainnya.

## BAB VII KELUARGA BERESIKO STUNTING

### DATA KELUARGA BERESIKO STUNTING

Yang dimaksud dengan Keluarga Beresiko Stunting adalah Keluarga yang memiliki potensi mengalami Stunting namun Bukan Berarti Keluarga tersebut menderita Stunting. Adapun kriteria keluarga beresiko stunting adalah :

1. Keluarga yang memiliki Ibu Hamil
2. Keluarga yang memiliki ibu menyusui
3. Keluarga yang memiliki Anak Usia 0 – 23 Bulan
4. Keluarga yang mengkonsumsi Air minum tidak memenuhi syarat
5. Keluarga yang tidak memiliki jamban

Secara umum jumlah keluarga beresiko stunting Kota Baubau berdasarkan hasil verifikasi dan validasi pendataan keluarga tahun 2024 adalah sebesar 26,671 keluarga.

Tabel 24. Keluarga Beresiko Stunting 2024 Verval Tahun 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN	PUNYA ANAK (0-23 BULAN)	PUNYA ANAK (24 - 59 BULAN)	PUS	PUS HAMIL	TIDAK MEMILIKI SUMBER AIR YANG LAYAK	TIDAK MEMILIKI JAMBAN YANG LAYAK	JUMLAH
747201	BETOAMBARI	276	895	1,778	49	67	127	3,192
747202	WOLIO	519	1,433	4,845	92	6	113	7,008
747203	SORAWOLIO	274	505	1,070	40	8	119	2,016
747204	BUNGI	200	383	1,198	39	0	34	1,854
747205	KOKALUKUNA	306	745	2,146	51	3	303	3,554
747206	MURHUM	237	721	2,058	49	8	53	3,126
747207	LEA-LEA	269	440	1,247	59	1	37	2,053
747208	BATUPOARO	258	771	2,660	54	5	120	3,868
<b>Total</b>		2,339	5,893	17,002	433	98	906	26,671

Data keluarga beresiko stunting tersebut dapat dirinci sebagai berikut : Keluarga yang memiliki anak usia 0 -23 bulan atau dibawah dua tahun (BADUTA) adalah sebesar 2.339, keluarga yang memiliki anak dengan usia 24 – 59 bukan atau di bawah 5 tahun sebanyak 5.893, keluarga yang memiliki pasangan usia subur (PUS) sebanyak 17.002 pasan, keluarga yang memiliki pasangan usia subur yang

sedang hamil sebanyak 433 pasang, keluarga yang tidak memiliki sumber air yang layak sebanyak 98 keluarga dan keluarga yang tidak memiliki jamban yang layak sebanyak 906 keluarga.

Keluarga beresiko stunting juga dapat di klasifikasi berdasarkan kecamatan dimana jumlah keluarga beresiko stunting di Kecamatan Betoambari sebanyak 3,192, kecamatan wolio sebanyak 7.008, kecamatan sorawolio sebanyak 2.016, kecamatan bungi sebanyak 1.854, kecamatan kokalukuna sebanyak 3.554, kecamatan murhum sebanyak 3.126, kecamatan lea-lea sebanyak 2.053 dan kecamatan batupoaro sebanyak 3.868

## **BAB VIII PENUTUP**

Gambaran Pembangunan Kependudukan dan Pembanguna Keluarga yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Pendudukdan Keluarga Berencana Kota Baubau ini adalah merupakan data hasil pendataan Keluarga yang dilaksanakan pada Tahun 2024 (PK 2024) yang juga merupakan program turunan dari Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemendukbangga) Republik Indonesia.

Penyajian data ini dilakukan secara global untuk wilayah Kota Baubau dimana sesungguhnya pada Pendataan Keluarga yang dilakukan pada Tahun 2024 telah di kumpulkan dan diolah data secara elektronik pada semua target dan sasaran masyarakat Kota Baubau. Sehingga diharapkan dengan adanya profile ini dapat menjadi sumber rujukan data pada semua instasi yang ada di Kota Baubau dan yang paling penting adalah data dalam profile ini dapat memberikan kontribus pada perencanaan pembangunan daerah Kota Baubau bahkan Pembangunan Nasional

Pada proses pendataan tentu ditemukan banyak kekurangan dan kendala – kendala di lapangan sehingga masih butuh banyak perbaikan – perbaikan dimasa yang akan datang

Demikian profile data Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Kota Baubau pada Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana ini untuk digunakan sebagaimana mestinya

## DAFTAR PUSTAKA

*Database* Kependudukan Bersih Semester I Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

Data base Pendaftaran Penduduk Tahun 2023, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

Dasar-dasar Demografi, penerbit Salemba Empat; Prof. Sri Moertiningsih Ad,Oetomo,Phd; Omas Bulan Samosir,Phd.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Baubau Tahun 2022, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau.

Pendataan Keluarga Kota Baubau, Tahun 2024

Sistem Informasi Keluarga , Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Republik Indonesia Tahun 2024

Siatem Informasi Peringatan Dini Kependudukan Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Tahun 2025